

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *WINDOW SHOPPING*  
DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA  
KELAS VII PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 1  
RAMBIPUJI TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



**Sastika Tiyanto Putri**  
**NIM 202101090028**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2024**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *WINDOW SHOPPING*  
DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA  
KELAS VII PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 1  
RAMBIPUJI TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh :

Sastika Triyanto Putri  
202101090028

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R  
Disetujui Pembimbing

Abdurrahman Ahmad, S.Pd., M.Pd.  
NIP. : 198805302023211017

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *WINDOW SHOPPING*  
DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA  
KELAS VII PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 1  
RAMBIPUJI TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Kamis  
Tanggal : 27 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua



Ahmad Winarno, S.Pd.L., M.Pd.I  
NIP : 198607062019031004

Sekretaris



Novita Nurul Islami, M.Pd.  
NIP : 198711212020122002

**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

Anggota :

1. Dr. Mukaffan, M. Pd.I

2. Abdurrahman Ahmad, M.Pd.



Menyetujui

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.  
NIP : 197304242000031005

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.(Q.S Ar-Ra’d: 11)”\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

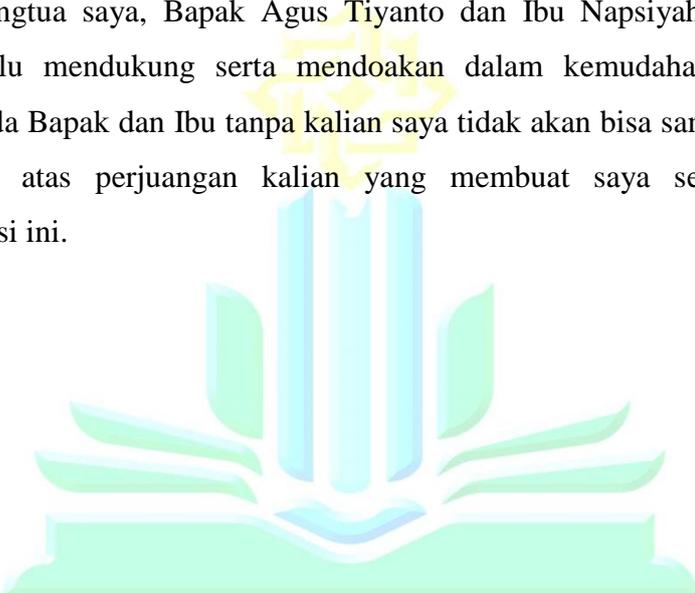
---

\* Kementerian Agama RI, Al Fatih Al Quran dan Terjemahnya (Jakarta Timur: PT Insan Media Pustaka, 2012), 250.

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur saya persembahkan kepada Allah Yang Maha Kuasa, berkat rahmat serta hidayah-Nya sehingga saya dapat mempersembahkan skripsi ini pada orang-orang tersayang yaitu :

Kedua orangtua saya, Bapak Agus Tiyanto dan Ibu Napsiyah karena beliau berdua yang selalu mendukung serta mendoakan dalam kemudahan kuliah saya. Terimakasih kepada Bapak dan Ibu tanpa kalian saya tidak akan bisa sampai di titik ini. Terimakasih juga atas perjuangan kalian yang membuat saya semangat dalam mengerjakan skripsi ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Window Shopping* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024” dapat berjalan dengan lancar.

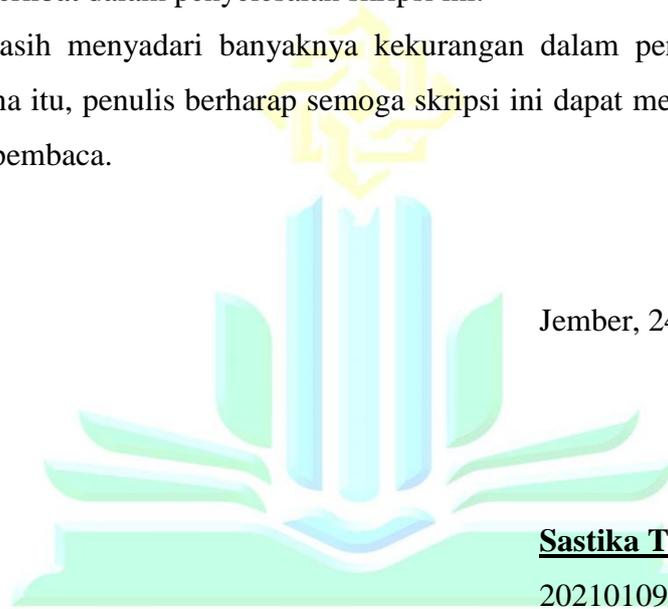
Kedua kalinya, shalawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Agung Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yakni Ad-Diinul Islam.

Kelancaran dalam penulian skripsi ini tidak terlepas dari banyaknya dukungan dan dorongan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hepni, S.Ag.,M.M.,CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember yang telah memberi fasilitas, layanan serta bimbingan kepada penulis selama proses belajar di bangku kuliah.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, M.SI.,selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan sebuah penelitian.
3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember yang memberikan fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Fiqru Mafar, M.IP., selaku Ketua Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada kami.
5. Bapak Abdurrahman Ahmad, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan ilmunya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
6. Siti Mariyani, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMPN 1 Rambipuji yang telah memberikan izin pelaksanaan penelitian ini di lembaga terkait.

7. Kustiasi, S.Pd., M.Pd., selaku guru Ilmu Pengetahuan Sosial di SMPN 1 Rambipuji yang telah banyak membantu kelancaran penelitian yang dilakukan di sekolah tersebut.
8. Teman-teman seperjuangan TIPS angkatan 2020, terimakasih atas dukungan dan doa yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Penulis masih menyadari banyaknya kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jember, 24 Mei 2024



**Sastika Tiyanto Putri**

202101090028

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

**Sastika Tiyanto Putri, 2024:** *Penerapan Model Pembelajaran Window Shopping Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024.*

**Kata Kunci:** Model *Window Shopping*, Keaktifan Belajar Siswa, Mata pelajaran IPS.

Latar belakang penelitian ini adalah sebagian besar aktivitas belajar siswa masih rendah dalam proses pembelajaran berlangsung, masih banyak siswa yang pasif, enggan memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, sehingga pembelajaran yang diberikan menjadi kurang maksimal, sehingga berdampak terhadap keaktifan belajar siswa yang menurun. Mata Pelajaran IPS yang dilaksanakan di sekolah menengah pertama khususnya di SMPN 1 Rambipuji sebagaimana hasil observasi peneliti masih adanya beberapa kendala dan permasalahan yang terkait dengan penggunaan model pembelajaran. Salah satu permasalahan tersebut adalah masih adanya pembelajaran metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan yang dilakukan oleh beberapa guru, khususnya di SMPN 1 Rambipuji. Akan tetapi ada salah satu guru IPS yang mengajar di kelas VII di SMPN 1 Rambipuji, mempunyai inisiatif sendiri untuk mengubah pembelajaran yang cenderung membosankan menjadi pembelajaran yang menyenangkan dengan cara memanfaatkan sebuah model pembelajaran *Window Shopping* ke dalam mata pelajaran IPS khususnya pada materi Tema 04 Pemberdayaan Masyarakat. Model pembelajaran ini sangat menarik untuk diterapkan, karena dapat menunjukkan keberanian, partisipasi serta kreativitas belajar siswa dalam memahami materi mata pelajaran IPS.

Fokus penelitian skripsi ini meliputi: (1) Bagaimana keberanian siswa terhadap Penerapan Model Pembelajaran *Window Shopping* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024?, (2) Bagaimana partisipasi siswa terhadap Penerapan Model Pembelajaran *Window Shopping* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024?, (3) Bagaimana kreativitas belajar siswa terhadap Penerapan Model Pembelajaran *Window Shopping* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024?.

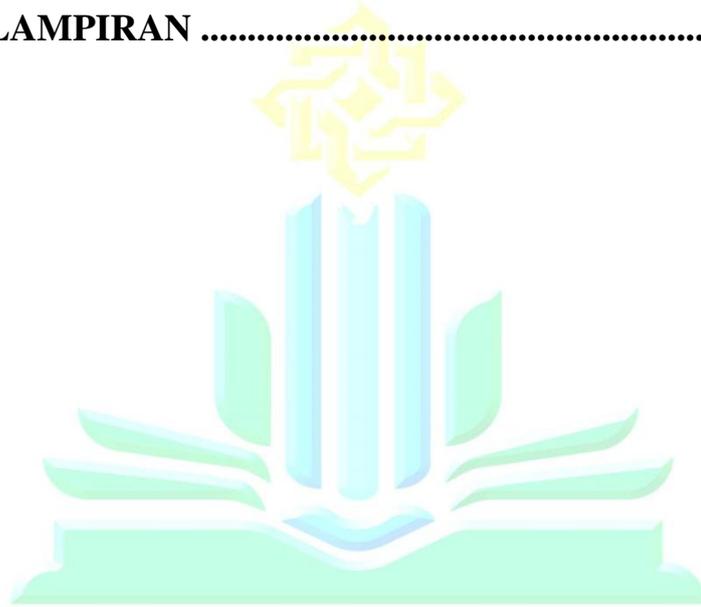
Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus, subjek penelitian yang dipilih dengan cara purposive adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan tiga teknik yaitu : observasi, wawancara, dan dokumentasi. sedangkan analisis datanya menggunakan model interaktif Miles and Huberman yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Adapun hasil yang didapat dari penelitian ini: 1) keberanian siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Window Shopping* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS yaitu siswa memiliki keberanian dalam menuangkan ide serta pendapatnya dalam kelompok untuk mengerjakan tugas membuat karya mind mapping materi Pemberdayaan Masyarakat dengan mencari salah satu bukti keragaman budaya hasil akulturasi, serta berani dalam mengutarakan hasil karya tersebut untuk dijelaskan kepada anggota kelompok yang lain. 2) partisipasi siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Window Shopping* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS yaitu seluruh anggota kelompok terlibat langsung dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas membuat karya mind mapping sehingga semua siswa aktif mengikuti alur dan langkah-langkah model pembelajaran *Window Shopping*. 3) kreativitas belajar siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Window Shopping* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS yaitu setiap siswa dalam anggota kelompok mampu berkreasi dan mengembangkan bakat mereka dalam mengerjakan tugas membuat karya mind mapping agar terlihat indah dan menarik serta mampu menjelaskan isi dari mind mapping mereka secara jelas.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB II.....</b>	<b>12</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	12
B. Kajian Teori.....	22
<b>BAB III.....</b>	<b>41</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi Penelitian.....	42
C. Subjek Penelitian.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Analisis Data.....	45
F. Keabsahan Data.....	47
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	48
<b>BAB IV.....</b>	<b>50</b>
<b>PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b>	<b>50</b>
A. Gambaran Objek Penelitian.....	50
B. Penyajian Data dan Analisis.....	55

C. Pembahasan Temuan .....	72
<b>BAB V .....</b>	<b>81</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>81</b>
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>88</b>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal.
2.1 Tabel Persamaan dan Perbedaan .....	17
4.1 Tabel Profil Sekolah .....	50
4.2 Tabel Struktur Organisasi.....	54
4.3 Tabel PTK dan PD .....	54
4.4 Tabel Data Siswa Kelas VII F .....	54
4.5 Tabel Hasil Temuan Penelitian .....	72



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

Uraian	Hal.
Gambar 4.1 : kegiatan wawancara penelitian dengan Ibu Alif Ruhiyati selaku Waka Kurikulum SMPN 1 Rambipuji.....	57
Gambar 4.2 : kegiatan wawancara penelitian dengan Ibu Kustiasi selaku Guru IPS Kelas VII di SMPN 1 Rambipuji.....	58
Gambar 4.3 : Aktivitas siswa dalam pembelajaran .....	59
Gambar 4.4 : kegiatan wawancara penelitian dengan Ibu Alif Ruhiyati S.Ag. selaku Waka Kurikulum SMPN 1 Rambipuji.....	60
Gambar 4.5 : Kegiatan wawancara penelitian dengan Ibu Kustiasi selaku Guru IPS Kelas VII di SMPN 1 Rambipuji.....	61
Gambar 4.6 : Kegiatan wawancara dengan Aulia Rehanun selaku siswa kelas VII F di SMPN 1 Rambipuji .....	63
Gambar 4.7 : Kegiatan Guru IPS saat menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran <i>Window Shopping</i> .....	64
Gambar 4.8 : Kegiatan siswa kelas VII F saat membaca buku pelajaran.....	65
Gambar 4.9 : Ibu Kustiasi selaku Guru Mapel IPS menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran.....	65
Gambar 4.10 : Siswa dibagi ke dalam 4 kelompok .....	65
Gambar 4.11 : Kegiatan wawancara dengan Ibu Alif Ruhiyati selaku waka kurikulum di SMPN 1 Rambipuji .....	67
Gambar 4.12 : Kegiatan wawancara dengan Ibu Kustiasi, S.Pd.,M.Pd. selaku Guru Mapel IPS di SMPN 1 Rambipuji .....	68
Gambar 4.13 : Kegiatan wawancara dengan Aulia Rehanun selaku siswa kelas VII F di SMPN 1 Rambipuji .....	69
Gambar 4.14 : Setiap kelompok mengerjakan tugas mind mapping dengan aktif dan kreatif.....	70
Gambar 4.15 : Hasil dari mind mapping kelompok 1 .....	70

Gambar 4.16 : Hasil Mind Mapping dari kelompok 2 ..... 70  
Gambar 4.17 : Hasil Mind Mapping dari kelompok 3 ..... 71  
Gambar 4.18 : Hasil Mind Mapping dari kelompok 4 ..... 72



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Uraian</b>	<b>Hal.</b>
Lampiran 1 : Surat Pernyataan Keaslian .....	88
Lampiran 2 : Pedoman Penelitian.....	89
Lampiran 3 : Hasil Wawancara .....	91
Lampiran 4 : Profil Sekolah.....	96
Lampiran 5 : Jurnal Kegiatan Penelitian .....	101
Lampiran 6 : Surat Permohonan Ijin Penelitian .....	102
Lampiran 7 : Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	103
Lampiran 8 : Lampiran Dokumentasi.....	104
Lampiran 9 : Hasil Tugas Mind Mapping .....	106
Lampiran 10 : Capaian Pembelajaran.....	108
Lampiran 11 : Alur Tujuan Pembelajaran .....	115
Lampiran 12 : Modul Ajar.....	123
Lampiran 13 : Biodata Penuli.....	130



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pada hakikatnya setiap manusia membutuhkan pendidikan, karena pendidikan itu sendiri merupakan salah satu kunci kehidupan. Dengan adanya pendidikan yang dimiliki oleh seseorang maka kehidupannya menjadi lebih baik dan terarah. Tujuan pendidikan itu sendiri adalah menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter, sehingga memiliki pandangan yang luas ke depan guna mencapai cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat terhadap perubahan kondisi lingkungan kehidupan terutama adanya perubahan zaman yang berkembang begitu pesat.<sup>2</sup>

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat dari waktu ke waktu harus didukung dengan adanya peningkatan dalam pelaksanaan pendidikan, khususnya pada pendidikan formal. Pendidikan formal mampu memberikan pengaruh dan sumbangsih yang cukup besar pada siswa, baik kemampuan akademis maupun non akademis. Oleh karena itu upaya untuk meningkatkan kualitas maupun kuantitas pendidikan sangat diperlukan demi peningkatan prestasi belajar siswa. Terdapat ayat dalam Al- Qur'an yang memerintahkan kita untuk menuntut ilmu.<sup>3</sup>

وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ  
دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

---

<sup>2</sup> Handriani, Lia Saptini, Ahmad Harjono dan Aris Doyan.2015. "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terstruktur dengan Pendekatan Saintifik Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Fisika Siswa." Jurnal Pendidikan dan Teknologi 1, no.3.

<sup>3</sup> Kementerian Agama RI, Al Fatih Al Quran dan Terjemahnya (Jakarta Timur: PT Insan Media Pustaka, 2012), 542.

Artinya: *Dan apabila dikatakan “Berdirilah kamu” maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan. (QS. Al-Mujadalah: 11).*<sup>4</sup>

Ayat ini menjelaskan bahwa manusia yang menuntut ilmu akan ditinggikan derajatnya di mata Allah SWT. Pendidikan dan pembelajaran merupakan upaya membentuk manusia yang berilmu pengetahuan. Sehingga manusia berlomba-lomba untuk mendapatkan ridha Allah dengan menuntut ilmu yang bermanfaat.

Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, merupakan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 Bab II pasal 3. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dibutuhkan kesinergisan antara komponen-komponen pendidikan yakni, peserta didik, tenaga kependidikan, pendidik dan kurikulum.<sup>5</sup>

Seorang guru merupakan pelaku langsung yang berhadapan dengan siswa harus mampu menjadi manajer dalam mengatur strategi sebuah proses belajar mengajar. Oleh karena itu, sebelum melaksanakan tanggung jawabnya sebagai seorang guru, ia harus merencanakan program pembelajaran secara matang berdasarkan pedoman yang berlaku dengan menetapkan tujuan yang akan dicapai dan mengorganisasikan sumber-sumber belajar yang memungkinkan tercapainya tujuan secara efektif dan efisien. Guru harus selalu memotivasi dan menstimulasi peserta didik sehingga mereka akan siap dan aktif dalam mewujudkan tercapainya tujuan selama proses pembelajaran.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Kementerian Agama RI, Al-Fatih Al-Quran dan Terjemahnya (Jakarta Timur: PT Insan Media Pustaka, 2012), 542.

<sup>5</sup> Depdiknas. (2003). Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.

<sup>6</sup> Triwulandari, A. (2020). Pembelajaran Berbasis Project untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 6 Yogyakarta. Jurnal Ilmiah WUNY, 2 (1): 1-10.

Kenyataannya masih ada guru yang hanya menyajikan materi secara teoritik dan siswa yang pasif hanya mendengarkan ceramah guru. Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi tidak menyenangkan dan siswa tidak dapat mengeksplorasi pengetahuan dan keaktifan siswa yang terbatas dan menjadikan pembelajaran lebih berpusat pada guru (*teacher center*) sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Siswa tidak menemukan konsep pelajaran sendiri, siswa hanya mendengarkan, mencatat pelajaran dan mengerjakan soal yang diberikan guru sehingga pengetahuan yang didapat hanya dari guru saja. Akibatnya siswa menjadi kurang aktif dan siswa kurang menguasai materi dari apa yang mereka pelajari, serta tidak memiliki semangat tinggi dalam belajar. Permasalahan rendahnya penguasaan materi IPS ini juga disebabkan oleh guru jarang melakukan apersepsi di awal pembelajaran, Siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Padahal keaktifan peserta didik dalam belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar. Keaktifan peserta didik dalam Mata Pelajaran IPS sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajarnya, dimana jika keaktifan belajar peserta didik baik maka hasil yang diperoleh baik pula.

Tercapainya tujuan pembelajaran tergantung pada kreativitas guru dalam menggunakan model pembelajaran yang tepat dan menarik. Model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Melalui model-model pembelajaran yang tidak konvensional lagi maka tujuan pendidikan akan tercapai dan terwujud.

Strategi belajar yang tepat untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran secara aktif salah satunya menggunakan model pembelajaran *Window Shopping* terdapat kegiatan siswa berjalan-jalan melihat-lihat hasil pekerjaan kelompok lain. Namun demikian siswa yang berkunjung bukan berarti tidak mendapat apa-apa. Siswa yang berkunjung akan mendapatkan ilmu. Dalam model pembelajaran *Window Shopping* siswa tidak hanya melihat-lihat hasil pekerjaan kelompok lain tetapi juga mencatat hasil pekerjaan tersebut untuk saling berbagi dengan anggota kelompoknya. Setiap anggota yang berkunjung

juga berbelanja ilmu untuk oleh-oleh anggota lainnya khususnya anggota yang bertugas sebagai “penjaga toko”.<sup>7</sup>

Dengan menggunakan model *Window Shopping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, pembelajaran yang aktif dan inovatif membuat siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran dan tercapainya tujuan dari pembelajaran itu sendiri sebagai pembentuk karakter dan pengembangan pengetahuan siswa. Hal tersebut mendorong timbulnya pemikiran baru untuk memperbaiki proses pembelajaran di sekolah. Pemikiran ini mengarah perlunya penerapan strategi pembelajaran secara ilmiah yang memberikan kesempatan luas kepada siswa untuk berlatih dan belajar mandiri dan melibatkan partisipasi siswa secara optimal dalam proses pembelajaran. Sehubungan dengan pemikiran baru tersebut maka dimunculkan gagasan untuk menerapkan model pembelajaran *Window Shopping* (Kunjungan Galeri).<sup>8</sup>

Pendidikan juga diharapkan mampu memelihara dan meningkatkan ilmu pengetahuan agar dapat membentuk peserta didik dalam kecerdasannya. Dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut, diperlukan kerjasama antara guru dan siswa. Selama ini, proses pembelajaran masih terpusat pada guru saja. Penggunaan metode ceramah menjadi pilihan bagi guru tanpa adanya suatu inovasi, sehingga siswa menjadi bosan dan cenderung pasif. Hal ini menimbulkan keaktifan siswa yang rendah.

Keaktifan merupakan kegiatan yang dapat bersifat fisik maupun mental. Belajar harus melalui berbagai macam aktifitas. Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar adalah untuk menekankan pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran. Keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting dalam keberhasilan dalam pembelajaran. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, keaktifan berasal dari kata dasar aktif

---

<sup>7</sup> Rahma, Wahyuni. 2017. Pengaruh Penggunaan Metode Kooperatif *Window Shopping* terhadap Partisipasi

<sup>8</sup> Wirana, Wira, Abdul Wahab Abdi, M Okta Ridha Maulidian. 2020. Penerapan Model Pembelajaran *Window Shopping* Berbantuan Multimedia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas Xi Sma Negeri 16 Banda Aceh. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah 5, No 4

yang memiliki arti giat. Keaktifan belajar adalah proses kegiatan belajar mengajar yang subjek didiknya secara intelektual dan emosional sehingga siswa mampu berpartisipasi secara aktif dalam melakukan kegiatan belajar.<sup>9</sup> Sehingga, keaktifan belajar siswa merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar yang menuntut siswa untuk ikut terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan membuat tingkah laku siswa menjadi lebih baik. Keaktifan belajar siswa diamati ketika proses pembelajaran berlangsung dalam aktivitas siswa.

Latar belakang penelitian ini adalah sebagian besar aktivitas belajar siswa masih rendah dalam proses pembelajaran berlangsung. Masih banyak siswa yang pasif dan enggan memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, sehingga pembelajaran yang diberikan menjadi kurang maksimal dan berdampak terhadap keaktifan belajar siswa yang menurun. Mata Pelajaran IPS yang dilaksanakan di sekolah menengah pertama, khususnya di SMPN 1 Rambipuji, sebagaimana hasil observasi peneliti pada hari Sabtu, 11 Mei 2024 masih menghadapi beberapa kendala dan permasalahan terkait dengan penggunaan model pembelajaran. Salah satu permasalahan tersebut adalah masih adanya pembelajaran metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan yang dilakukan oleh beberapa guru, khususnya di SMPN 1 Rambipuji.<sup>10</sup>

Namun, ada salah satu guru IPS yang mengajar di kelas VII di SMPN 1 Rambipuji yang mempunyai inisiatif sendiri untuk mengubah pembelajaran yang cenderung membosankan menjadi pembelajaran yang menyenangkan dengan cara memanfaatkan sebuah model pembelajaran *Window Shopping*. Model pembelajaran ini sangat menarik untuk diterapkan karena dapat menunjukkan keberanian, partisipasi, serta kreativitas belajar siswa dalam memahami materi mata pelajaran IPS khususnya pada Tema 04 Pemberdayaan Masyarakat.

---

<sup>9</sup> Sudjana, N. 2010. Dasar-dasar Proses Pembelajaran. Bandung: Sinar Baru.

<sup>10</sup> Observasi peneliti di SMP Negeri 1 Rambipuji, Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember, 11 Mei 2024.

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Rambipuji, yang mana ketika saya melakukan observasi bahwasanya kegiatan belajar mengajar masih didominasi oleh seorang guru, pembelajarannya masih monoton, dan siswa jarang sekali terlibat aktif dalam pembelajaran, seperti kurang aktif bertanya dan menyimak penjelasan guru. Bahkan tidak jarang siswa terlihat bosan dan mudah mengantuk ketika hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Selama pembelajaran berlangsung pun terdapat siswa yang tidak memperhatikan guru, bercakap-cakap dengan teman sebangkunya, dan kurang semangat yang dapat dilihat dengan mereka yang menaruh tangan di kepalanya. Oleh sebab itu, setelah saya melakukan wawancara pada hari Senin, 15 Mei 2024 dengan Bu Kustiasi, S.Pd., M.Pd. selaku guru bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial, menurut beliau model pembelajaran ini mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yang dapat dilihat dari respon siswa yakni mereka dapat berperan aktif mengikuti pembelajaran, berani mengemukakan pendapat dan mampu memberi tanggapan dalam diskusi ketika kurang sependapat dengan temannya.<sup>11</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Window Shopping* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024” penelitian ini dianggap penting untuk dilakukan karena model pembelajaran *Window Shopping* ini merupakan model pembelajaran baru sehingga menarik ketika dipraktikkan, tidak membosankan dan proses pembelajaran menjadi menyenangkan serta efektif dan penelitian ini perlu dilakukan untuk mendeskripsikan bagaimana keberanian, partisipasi dan kreativitas belajar siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Window Shopping* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS, sehingga penelitian ini diharapkan menjadi salah satu praktik baik yang mampu menjadi penambah wawasan mengenai analisis penerapan model

---

<sup>11</sup> Kustiasi, diwawancara oleh Penulis, Rambipuji, 15 Mei 2024.

pembelajaran *Window Shopping* baik bagi peneliti maupun instansi lain, sehingga menjadi salah satu referensi bagi sekolah-sekolah lain.

Alasan peneliti memilih Sekolah Menengah Pertama yakni SMPN 1 Rambipuji sebagai tempat penelitian yaitu berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SMPN 1 Rambipuji, implementasi model pembelajaran *Window Shopping* dalam beberapa materi mata pelajaran IPS di SMPN 1 Rambipuji menunjukkan bahwa sekolah ini memiliki kecenderungan untuk menerapkan inovasi dalam proses pembelajaran. Ini mencerminkan tingkat kesiapan sekolah dalam mengadopsi dan mengadaptasi pendekatan pembelajaran baru, yang dapat menjadi faktor yang mendukung keberhasilan penelitian. Dengan demikian, pemilihan SMPN 1 Rambipuji sebagai tempat penelitian merupakan langkah yang terencana dan strategis, yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang efektivitas model pembelajaran *Window Shopping* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran IPS.<sup>12</sup>

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, untuk mendeskripsikan bagaimana analisis penerapan model pembelajaran *Window Shopping* terhadap keaktifan belajar siswa, fokus penelitian yang diambil oleh peneliti sebagai berikut :

1. Bagaimana keberanian siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Window Shopping* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas VII di SMPN 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024?
2. Bagaimana partisipasi siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Window Shopping* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas VII di SMPN 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024?

---

<sup>12</sup> Observasi Penulis, SMPN 1 Rambipuji, 11 Mei 2024.

3. Bagaimana kreativitas belajar siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Window Shopping* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas VII di SMPN 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024?

#### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan fokus penelitian, antara lain :

1. Untuk mendeskripsikan keberanian siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Window Shopping* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas VII di SMPN 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024?
2. Untuk mendeskripsikan partisipasi siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Window Shopping* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas VII di SMPN 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024?
3. Untuk mendeskripsikan kreativitas belajar siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Window Shopping* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas VII di SMPN 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024?.

#### D. Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat dari dilakukannya penelitian ini yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, antara lain :

1. Manfaat Teoritis :

Penelitian ini dapat menyumbangkan pengetahuan baru kepada literatur akademik tentang efektivitas model pembelajaran *Window Shopping* dalam konteks Mata Pelajaran IPS. Temuan penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti lain yang tertarik dalam bidang pendidikan dan pengembangan model pembelajaran.

2. Manfaat Praktis :

- a. Bagi Peneliti :

Peneliti dapat mengembangkan kemampuan dalam merancang, melaksanakan, dan menganalisis penelitian, khususnya dalam konteks penerapan model pembelajaran *Window Shopping*. Ini dapat menjadi pengalaman berharga yang memperkaya portofolio akademik dan profesional peneliti.

b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember :

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan bidang pendidikan di UIN Khas Jember dengan memperluas wawasan tentang strategi pembelajaran yang efektif. Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi SMPN 1 Rambipuji :

Hasil penelitian ini dapat membantu SMPN 1 Rambipuji dalam meningkatkan kualitas Mata Pelajaran IPS dengan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang efektivitas model pembelajaran *Window Shopping*. Sekolah dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai pedoman untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian dalam praktik pembelajaran mereka.

## E. Definisi Istilah

Definisi Istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul skripsi. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman dan terhindar dari kemungkinan adanya salah dalam penafsiran makna atau persepsi dalam memahami istilah sebagaimana dimaksud oleh penulis, maka penulis memberi pengertian yang terdapat pada judul skripsi tersebut sebagai berikut :

1. Model Pembelajaran *Window Shopping* :

*Window Shopping* adalah model pembelajaran berbasis kerja kelompok dengan melakukan berbelanja keliling melihat-lihat hasil karya kelompok lain untuk menambah wawasannya.

Dengan demikian yang dimaksud dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Window Shopping* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS Di SMPN 1 Rambipuji Tahun pelajaran 2023/2024” adalah Penerapan Model Pembelajaran *Window Shopping* di SMPN 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024 yang berkaitan dengan proses penerapan model pembelajaran dan upaya guru dalam membangun keaktifan belajar siswa.

## 2. Keaktifan Belajar Siswa

Keaktifan belajar siswa merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar yang menuntut siswa untuk ikut terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan membuat tingkah laku siswa menjadi lebih baik. Keaktifan belajar siswa diamati ketika proses pembelajaran berlangsung dalam aktivitas siswa.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *Window Shopping* dalam mendorong keaktifan belajar siswa melalui penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Window Shopping* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS Di SMPN 1 Rambipuji Tahun pelajaran 2023/2024”.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini terdiri dari beberapa bab yang mana setiap bab disusun secara sistematis dan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dengan bab yang lainnya. Adapun pembahasan dalam skripsi ini mencakup lima bab dengan sistematika sebagai berikut :

### BAB I Pendahuluan

Pada bagian ini terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

### BAB II Kajian Pustaka

Pada bagian ini terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu yakni peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan. Kajian teori berisi tentang uraian pembahasan model pembelajaran *Window Shopping* secara umum.

### BAB III Metode Penelitian

Pada bagian ini memuat tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, metode analisis data, dan keabsahan data serta tahapan dalam penelitian.

### BAB IV Penyajian Data dan Analisis

Pada bagian ini memuat tentang pembahasan penguraian data dan hasil peneliti yang meliputi: gambaran objek penelitian, penyajian data beserta analisis, dan pembahasan temuan mengenai Penerapan Model Pembelajaran *Window Shopping* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS Di SMPN 1 Rambipuji Tahun pelajaran 2023/2024

### BAB V Penutup

Pada bagian ini memuat tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari peneliti. Dan kemudian dilanjutkan dengan daftar Pustaka, lampiran- lampiran, dan daftar Riwayat hidup.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk mencari perbandingan dan sebagai bahan untuk menemukan inspirasi baru dipenelitian selanjutnya. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, beberapa penelitian yang telah dilakukan yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Septi Aulia Putri yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Window Shopping* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Materi Dinamika Hidrosfer SMA Negeri 8 Pekanbaru”.<sup>13</sup>

Penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Window Shopping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, pembelajaran yang aktif dan inovatif membuat siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran dan tercapainya tujuan dari pembelajaran itu sendiri sebagai pembentuk karakter dan pengembangan pengetahuan siswa. Hal tersebut mendorong timbulnya pemikiran baru untuk memperbaiki proses pembelajaran di sekolah. Pemikiran ini mengarah perlunya penerapan strategi pembelajaran secara ilmiah yang memberikan kesempatan luas kepada siswa untuk berlatih dan belajar mandiri dan melibatkan partisipasi siswa secara optimal dalam proses pembelajaran. Sehubungan dengan pemikiran baru tersebut maka dimunculkan gagasan untuk menerapkan model pembelajaran *Window Shopping* (Kunjungan Galeri).

Fokus penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Seberapa Besar Pengaruh Model Pembelajaran *Window Shopping* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa

---

<sup>13</sup> Septia Aulia Putri dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Window Shopping* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Materi Dinamika Hidrosfer SMA Negeri 8 Pekanbaru”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023).

pada Materi Dinamika Hidrosfer di SMA Negeri 8 Pekanbaru. Metode penelitian ini adalah menggunakan metode Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen, karena penelitian ini tidak bisa mengontrol semua variabel yang mungkin dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu teknik angket/kuisisioner, observasi dan dokumentasi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Lizza Restiwi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Window Shopping* Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep IPA Siswa Pada Materi Getaran, Gelombang dan Bunyi Di MTs Jabal Nur Kandis”.<sup>14</sup>

Penelitian ini menunjukkan bahwa *Window Shopping* merupakan strategi layanan berbasis kerja kelompok dengan melakukan keliling melihat hasil karya kelompok lain untuk menambah wawasan. Strategi *Window Shopping* dapat melatih kolaborasi siswa dan keterampilan berfikir karena setiap siswa diwajibkan untuk memiliki keterampilan dalam membahas topik-topik yang dibahas kelompok sampai akhir yang menghadiri standnya.

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan peningkatan penguasaan konsep IPA siswa antara kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Window Shopping* dan kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran konvensional pada materi getaran, gelombang dan bunyi di MTs Jabal Nur Kandis. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode kuasi eksperimen dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu tes dan observasi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Alma Kholidah Mumtaz yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Metode *Window Shopping*

---

<sup>14</sup> Lizza Restiwi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Window Shopping* Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep IPA Siswa Pada Materi Getaran, Gelombang dan Bunyi Di MTs Jabal Nur Kandis”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022).

Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”.<sup>15</sup>

Penelitian ini didasarkan atas sebuah teori yakni menurut Badar bahwa pembelajaran merupakan upaya sadar seorang pendidik untuk mengajarkan siswanya untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Salah satu perencanaan yang harus dipersiapkan yaitu metode yang digunakan untuk menempuh tujuan dan hasil pembelajaran. Metode pembelajaran yang pas diperlukan dalam mengembangkan nilai dalam suatu proses belajar di dalam ruangan karena merupakan bagian penting dari keberhasilan proses belajar mengajar. Pendidik wajib menyesuaikan dengan metode pembelajaran dimana dalam keadaan siswa serta kurikulum pendidikan yang sedang diterapkan menggunakan metode belajar yang dapat menarik minat dan tidak membuat jenuh. Salah satunya yaitu menggunakan metode *Window Shopping* yang mana metode dapat meningkatkan hasil belajar.

Fokus penelitian ini adalah Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Proses pembelajaran siswa pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif metode *Window Shopping*, 2) Hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif metode *Window Shopping*, dan 3) Pengaruh model pembelajaran kooperatif metode *Window Shopping* terhadap hasil belajar siswa di kelas IX SMP YPI Cikoneng Kabupaten Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian quasi eksperimen dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji N-Gain, dan uji hipotesis.

---

<sup>15</sup> Alma Kholidah Mumtaz dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Metode *Window Shopping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2023).

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhaliza, Emi Tipuk Lestari, Fivi Irawani yang berjudul “Analisis Metode Ceramah Dalam Mata Pelajaran IPS Terpadu di Kelas VII SMP Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu”.<sup>16</sup>

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan dan keterangan dari guru metode ceramah ini sering dipandang sebagai metode yang kurang efektif, yaitu interaksi yang terjadi dalam proses pembelajaran cenderung bersifat hanya berpusat pada guru, sehingga membuat suasana belajar kurang efektif, metode ceramah ini mempunyai beberapa kelemahan seperti guru yang aktif sedangkan siswa hanya bisa mendengar tanpa mau mengeluarkan kreativitas mereka tetapi keaktifan mereka juga kurang. Selain itu guru masih cenderung belum memanfaatkan sumber belajar selain dari buku, menjadikan buku satu-satunya pegangan dan acuan bagi siswa dalam Mata Pelajaran IPS dikelas.

Fokus penelitian ini adalah untuk mempelajari dan mendeskripsikan tentang Analisis Metode Ceramah Dalam Mata Pelajaran IPS Terpadu di Kelas VII SMP Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Fifi Nur Rokhmah dan Agus Sutiyono yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Window Shopping* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Fathu Makkah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Madrasah Aliyah”.<sup>17</sup>

Penelitian ini mengatakan bahwa kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI materi Fathu Makkah masih rendah. Kerjasama antara guru dengan siswa belum optimal. Guru belum menerapkan model pembelajaran mata pelajaran SKI materi Fathu Makkah

<sup>16</sup> Nurhaliza, Emi Tipuk Lestari, Fivi Irawani. *Analisis Metode Ceramah Dalam Mata Pelajaran IPS Terpadu di Kelas VII SMP Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu*. Vol.1. Historica Didaktika: Jurnal Pendidikan Sejarah, Budaya Sosial. 2021.

<sup>17</sup> Fifi Nur Rokhmah dan Agus Sutiyono. *Penerapan Model Pembelajaran *Window Shopping* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Fathu Makkah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Madrasah Aliyah*. Vol.1. Research Journal On Teacher Professional Development. 2023.

yang tepat bagi siswa. Untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran tersebut, digunakan model pembelajaran *Window Shopping* dengan alasan bahwa model pembelajaran tersebut memiliki sejumlah keunggulan. Dalam *Window Shopping*, selain adanya kerja kelompok juga ada kegiatan tutor sebaya. Model pembelajaran ini dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dan juga memberi latihan berupa soal cerita yang berkaitan dengan mata pelajaran lainnya maupun dalam kehidupan sehari-hari dan cocok dengan karakteristik mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Fathu Makkah.

Penelitian ini bertujuan meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Fathu Makkah di kelas X MIPA 6 MAN 2 Banjarnegara. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *Window Shopping*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan**

No.	Penulis, Tahun, Instansi, Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Septi Aulia Putri (2023), Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran <i>Window Shopping</i> Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Materi Dinamika Hidrosfer SMA Negeri 8 Pekanbaru”	1. Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah fokus penelitian, pada penelitian sebelumnya adalah Untuk Mengetahui Seberapa Besar Pengaruh Model Pembelajaran <i>Window Shopping</i> Terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada Materi Dinamika	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya secara garis besar sama-sama membahas tentang penerapan model pembelajaran <i>Window Shopping</i> .

		<p>Hidrosfer, sedangkan pada penelitian ini berfokus untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan model pembelajaran <i>Window Shopping</i> terhadap keaktifan belajar siswa dalam Mata Pelajaran IPS.</p> <p>2. Metode penelitian yg digunakan oleh penelitian sebelumnya menggunakan metode kuasi eksperimen, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif.</p>	
2.	<p>Lizza Restiwi (2022), Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, “Penerapan Model Pembelajaran <i>Window Shopping</i> Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep IPA Siswa Pada Materi Getaran, Gelombang dan Bunyi Di MTs Jabal Nur Kandis”</p>	<p>1. Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah fokus penelitian, pada penelitian sebelumnya adalah untuk untuk mengetahui perbedaan peningkatan penguasaan konsep IPA siswa antara kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran <i>Window Shopping</i> dan kelas kontrol yang menerapkan</p>	<p>Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya secara garis besar sama-sama membahas tentang penerapan model pembelajaran <i>Window Shopping</i>.</p>

		<p>model pembelajaran konvensional pada materi getaran, gelombang dan bunyi di MTs Jabal Nur Kandis, sedangkan pada penelitian ini berfokus untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan model pembelajaran <i>Window Shopping</i> terhadap keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran IPS.</p> <p>2. Metode penelitian yg digunakan oleh penelitian sebelumnya menggunakan metode metode kuasi eksperimen, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif.</p>	
3.	Alma Kholidah Mumtaz (2023), Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Metode <i>Window Shopping</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”	<p>1. Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah fokus penelitian, pada penelitian sebelumnya adalah untuk mengetahui :</p> <p>1) Proses pembelajaran siswa pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan</p>	<p>Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya secara garis besar sama-sama membahas tentang penerapan model pembelajaran <i>Window Shopping</i>.</p>

		<p>model pembelajaran kooperatif metode <i>Window Shopping</i>,  2) Hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif metode <i>Window Shopping</i>, dan 3) Pengaruh model pembelajaran kooperatif metode <i>Window Shopping</i> terhadap hasil belajar siswa di kelas IX SMP YPI Cikoneng Kabupaten Bandung., sedangkan pada penelitian ini berfokus untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan model pembelajaran <i>Window Shopping</i> terhadap keaktifan belajar siswa dalam Mata Pelajaran IPS.</p> <p>2. Metode penelitian yg digunakan oleh penelitian sebelumnya menggunakan metode kuasi eksperimen,</p>	
--	--	--	--

		sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif.	
4.	Nurhaliza, Emi Tipuk Lestari, Fivi Irawani (2021), IKIP PGRI Pontianak “Analisis Metode Ceramah Dalam Mata Pelajaran IPS Terpadu di Kelas VII SMP Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu”	Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah pada fokus penelitian sebelumnya itu mendeskripsikan metode ceramah dalam Mata Pelajaran IPS. Sedangkan penelitian ini fokus pada Model pembelajaran <i>Window Shopping</i> Terhadap Keaktifan Belajar Siswa.	1. Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif 2. Adanya persamaan subjek penelitian yaitu guru mata pelajaran IPS dan Siswa kelas VII.
5.	Fifi Nur Rokhmah dan Agus Sutiyono (2023), Universitas Islam Negei Walisongo Semarang “Penerapan Model Pembelajaran <i>Window Shopping</i> Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Fathu Makkah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Madrasah Aliyah	1. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada fokus penelitian sebelumnya yaitu untuk menerapkan Model Pembelajaran <i>Window Shopping</i> Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Fathu Makkah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Madrasah Aliyah, sedangkan penelitian ini untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya secara garis besar sama-sama membahas tentang penerapan model pembelajaran <i>Window Shopping</i> .

		<p><i>Window Shopping</i> pada Mata Pelajaran IPS.</p> <p>2. Perbedaan pada metode penelitian, untuk penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian tindakan kelas, sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.</p>	
--	--	--	--

Berdasarkan kelima penelitian terdahulu, terdapat bukti kuat bahwa model pembelajaran *Window Shopping* memiliki efek positif terhadap berbagai aspek pembelajaran siswa. Penelitian oleh Septi Aulia Putri mengungkap bahwa penerapan model ini dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi dinamika hidrosfer di SMA Negeri 8 Pekanbaru,<sup>18</sup> sementara penelitian Lizza Restiwi menunjukkan bahwa metode ini meningkatkan penguasaan konsep IPA pada materi getaran, gelombang, dan bunyi di MTs Jabal Nur Kandis.<sup>19</sup> Alma Kholidah Mumtaz juga menemukan bahwa model ini meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam,<sup>20</sup> sedangkan penelitian oleh Nurhaliza, Emi Tipuk Lestari, dan Fivi Irawani mengkaji metode ceramah dalam mata pelajaran IPS terpadu di kelas VII SMP Negeri 1 Selimbau dan menunjukkan bahwa metode ceramah kurang

<sup>18</sup>Septia Aulia Putri dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Window Shopping* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Materi Dinamika Hidrosfer SMA Negeri 8 Pekanbaru”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023).

<sup>19</sup> Lizza Restiwi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Window Shopping* Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep IPA Siswa Pada Materi Getaran, Gelombang dan Bunyi Di MTs Jabal Nur Kandis”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022).

<sup>20</sup> Alma Kholidah Mumtaz dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Metode *Window Shopping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2023).

efektif dibandingkan metode interaktif seperti *Window Shopping*.<sup>21</sup> Penelitian Fifi Nur Rokhmah dan Agus Sutiyono mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa penerapan model *Window Shopping* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, khususnya materi Fathu Makkah, dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa di Madrasah Aliyah.<sup>22</sup> Penelitian-penelitian ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa model pembelajaran *Window Shopping* tidak hanya meningkatkan aktivitas belajar, tetapi juga penguasaan konsep dan hasil belajar siswa. Dengan latar belakang ini, penelitian saya yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran *Window Shopping* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024" layak dijadikan riset karena berupaya mengatasi masalah keaktifan belajar siswa yang masih rendah dan memperbaiki metode pembelajaran yang cenderung membosankan, dengan harapan dapat memberikan dampak positif terhadap keaktifan belajar siswa di SMPN 1 Rambipuji dalam mata pelajaran IPS, sesuai dengan bukti empiris dari penelitian sebelumnya.

## B. Kajian Teori

### 1. Model Pembelajaran *Window Shopping*

#### a. Pengertian Model Pembelajaran *Window Shopping*

*Window Shopping* adalah model pembelajaran berbasis kerja kelompok dengan melakukan berbelanja keliling melihat-lihat hasil karya kelompok lain untuk menambah wawasannya.<sup>23</sup> *Window Shopping* (kunjungan galeri) merupakan suatu cara untuk menilai dan mengingat apa yang telah peserta didik pelajari. Kunjungan galeri adalah suatu model pembelajaran yang mampu meningkatkan daya emosional peserta didik untuk menemukan pengetahuan baru dan dapat merangsang daya ingat jika sesuatu yang

<sup>21</sup> Nurhaliza, Emi Tipuk Lestari, Fivi Irawani. Analisis Metode Ceramah Dalam Mata Pelajaran IPS Terpadu di Kelas VII SMP Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu. Vol.1. Historica Didaktika: Jurnal Pendidikan Sejarah, Budaya Sosial. 2021.

<sup>22</sup> Fifi Nur Rokhmah dan Agus Sutiyono. Penerapan Model Pembelajaran *Window Shopping* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Fathu Makkah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Madrasah Aliyah. Vol.1. Research Journal On Teacher Professional Development. 2023.

<sup>23</sup> Maslichah Kurdi.2017. "*Window Shopping* : Model Pembelajaran yang Unik dan Menarik," no. 03

ditemukan itu dilihat secara langsung. Penggalan hasil kerja dilakukan pada saat peserta didik telah mengerjakan tugasnya. Setelah semua kelompok mengerjakan tugasnya, guru memberikan kesimpulan dan klarifikasi sekiranya ada yang perlu diluruskan dari pemahaman peserta didik. Dengan demikian mereka dapat belajar dengan lebih menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan bisa tercapai.

Siswa dapat berbelanja secara aktif dan dinamis dengan memajang hasil karya secara kreatif. Dua orang dari masing-masing kelompok menjaga hasil karya mereka (menjaga stand/toko). Dalam diskusi dengan *Window Shopping*, peserta dapat berbelanja secara aktif dan dinamis dengan memajang hasil karya secara kreatif.<sup>24</sup>

Peserta didik sangat asyik dalam model pembelajaran *Window Shopping* karena mereka bisa berjalan-jalan sambil belajar. Peserta didik yang berjalan-jalan ke kelompok lain mempunyai tugas memberikan masukan atau pertanyaan tentang materi yang dibahas. Sedangkan peserta didik yang bertugas menjaga stand siap untuk melakukan tanya jawab dengan kelompok lain yang berkunjung.<sup>25</sup>

Keunikan yang terdapat dalam model pembelajaran ini peserta tidak hanya melihat-lihat hasil pekerjaan kelompok lain tetapi juga mencatat hasil pekerjaan tersebut untuk saling berbagi dengan anggota kelompoknya. Sehingga setiap anggota atau kelompok tamu yang berkunjung juga berbelanja ilmu atau mendapatkan ilmu untuk oleh-oleh anggota lainnya khususnya anggota yang bertugas sebagai “penjaga stand /toko”.<sup>26</sup>

<sup>24</sup> Aniek Juliarini.2020. "Diskusi Buzz Group Dan *Window Shopping* Dalam Persepsi Peserta Pembelajaran, Mana Yang Lebih Menarik?".Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan 11, no 2

<sup>25</sup> Rusnida Erliyanti. 2019. "Penerapan Pendekatan Saintifik Berbasis *Window Shopping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Konsep Himpunan Pada Kelas Vii C Smpn 3 Hulu Sungai Tengah". *Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no 2

<sup>26</sup> Maslichah Kurdi.2017. “*Window Shopping* : Model Pembelajaran yang Unik dan Menarik,” no. 03

### **b. Tujuan Pembelajaran *Window Shopping***

Adapun tujuan pembelajaran dengan model *Window Shopping* (kunjungan galeri) antara lain:<sup>27</sup>

- 1) Menarik peserta didik ke dalam topik yang akan dipelajari.
- 2) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan pengetahuan dan keyakinan mereka tentang topik yang akan di bahas (pemahaman yang benar maupun yang keliru).
- 3) Mengajak peserta didik menemukan hal yang lebih dalam dari pengetahuan yang sudah mereka peroleh.
- 4) Memungkinkan peserta didik mengembangkan pengetahuan dan keterampilan (seperti berfikir, meneliti, berkomunikasi, dan bekerjasama) dalam mengumpulkan informasi baru.
- 5) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memilah, mengolah dan menyajikan informasi dan pemahaman baru yang diperoleh.
- 6) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menentukan sendiri cara mendemonstrasikan hal yang telah dipelajari (pemahaman, keterampilan, sikap dan nilai).

### **c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Window Shopping***

Model pembelajaran ini sangat menarik, adapun langkah-langkah model pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut :<sup>28</sup>

- 1) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 orang.
- 2) Setiap kelompok diberikan kertas karton.
- 3) Menentukan topik atau tema pelajaran.

<sup>27</sup> Muhammad Zaeal Mustofa.2020. “Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Pendekatan Sainifik Model Pembelajaran *Window Shopping* (Kunjungan Galeri) Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas VIII.8 SMPN I Praya Tahun Pelajaran 2019 - 2020.” *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 4, no. 2

<sup>28</sup> Baiq Nurjiatun Apriana.2020 “Model Cooperative Learning Tipe *Window Shopping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas Ix-B Smp Negeri 1 Wanasaba.” *Jurnal Ilmiah* 5, no. 2

- 4) Tiap kelompok mendiskusikan apa yang didapatkan oleh para anggotanya dari pelajaran yang mereka ikuti.
- 5) Tiap kelompok membuat sebuah daftar pada kertas yang telah diberikan yang berisi hasil pembelajaran.
- 6) Tiap kelompok menempel hasil kerjanya di dinding
- 7) Perwakilan kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain.
- 8) Salah satu wakil kelompok menjelaskan setiap apa yang ditanyakan oleh kelompok lain. Dalam hal ini diperlukan pembagian tugas dalam kelompok yaitu ada anggota yang menjaga karya mereka untuk menjelaskan isinya kepada pengunjung dan ada pula anggota yang berkeliling untuk menggali informasi pada galeri kelompok lainnya.

Kelebihan model pembelajaran *Window Shopping* (kunjungan galeri) diantaranya adalah: (1) peserta didik terbiasa membangun budaya kerjasama memecahkan masalah dalam belajar (2) terjadi sinergi saling menguatkan pemahaman terhadap tujuan pembelajaran (3) membiasakan peserta didik bersikap menghargai dan mengapresiasi hasil belajar kawannya (4) mengaktifkan fisik dan mental peserta didik selama proses belajar dan (5) membiasakan peserta didik memberi dan menerima kritik.<sup>29</sup>

Peserta didik tidak hanya melihat-lihat hasil pekerjaan kelompok lain tetapi juga mencatat hasil pekerjaan tersebut untuk saling berbagi dengan anggota kelompoknya. Sehingga setiap anggota kelompok tamu yang berkunjung juga berbelanja ilmu atau mendapatkan ilmu untuk oleh-oleh anggota lainnya khususnya anggota yang bertugas sebagai penjaga stand. Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan *Window Shopping* dalam kegiatan pembelajaran dapat menjadi sarana peserta didik berlatih kerjasama dengan kelompok untuk mencapai hasil belajar

---

<sup>29</sup> Muhammad Zaeal Mustofa.2020. "Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Pendekatan Saintifik Model Pembelajaran *Window Shopping* (Kunjungan Galeri) Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas VIII.8 SMPN I Praya Tahun Pelajaran 2019 - 2020." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 4, no. 2

yang maksimal dan membiasakan mereka berkomunikasi dengan santun dalam menyampaikan atau mempertahankan pendapat. Hal ini sejalan dengan aktivitas saintifik yang bermuara keterampilan peserta didik dalam mengomunikasi.<sup>30</sup> struktur *Window Shopping* memberikan kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi kepada kelompok lain.<sup>31</sup>

Sementara itu dalam aktivitas *Window Shopping* siswa berjalan-jalan melihat-lihat hasil pekerjaan kelompok lain yang ditempel di dinding atau jendela kelas mereka. Tujuan metode pembelajaran *Window Shopping* (kunjungan galeri) yaitu agar masing-masing anggota kelompok mendapat kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota lainnya.<sup>32</sup> Berdasarkan beberapa teori diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Window Shopping* adalah model pembelajaran kerja sama kelompok yang memunculkan kreativitas siswa dalam menghasilkan karya dengan cara berkunjung ke setiap kelompok untuk melihat karya kelompok lain, pembelajaran menimbulkan situasi yang menyenangkan tetapi efektif untuk tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

#### **d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Window Shopping***

Pengajaran model pembelajaran *Window Shopping* dipandang efektif atau mempunyai keunggulan/ kelebihan, meliputi:<sup>33</sup>

<sup>30</sup> Rusnida Erliyanti. 2019. "Penerapan Pendekatan Saintifik Berbasis *Window Shopping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Konsep Himpunan Pada Kelas Vii C Smpn 3 Hulu Sungai Tengah". *Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no 2

<sup>31</sup> Jupri. (2010). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stray (TSTS) Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Pokok Segi Empat Kelas VII.C MTs Taqwa Ilah Tembalang Tahun Pelajaran 2009/2010. Skripsi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.

<sup>32</sup> Asmani, Jamal Ma'amur. 2013. Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah. Yogyakarta: DIVApress

<sup>33</sup> Artanti, Ari. (2018). Penerapan Model Pembelajaran *Window Shopping* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri Karanganyer Purbalingga Tahun Ajaran 2017-2018. Bachelor thesis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

1. Siswa tidak merasa bosan di dalam kelas
2. Interaksi proses belajar mengajar berlangsung hidup
3. Guru dapat melihat bakat siswa, contohnya melihat dari cara siswa tersebut dalam menjelaskan hasil kerja kelompoknya kepada siswa yang bertanya
4. Mental dan kecakapan siswa terbangun dalam segala aspek keterampilan berbahasa
5. Meningkatkan semangat belajar siswa
6. Membantu terciptanya suasana belajar yang kondusif
7. Munculnya kegembiraan dalam belajar
8. Mendorong dan mengembangkan proses berfikir kreatif
9. Kontribusi modul hanya untuk mata pelajaran tertentu
10. Terkait dengan keterampilan berbahasa lainnya seperti menyimak dan berbicara sehingga guru lebih konsentrasi memandu siswa agar tidak terjadi kesalahan dalam proses pembelajaran
11. Untuk siswa yang pasif, akan merasa bosan karena tidak bisa menjawab pertanyaan siswa lain

Model pembelajaran *Window Shopping* mempunyai kekurangan/kelebihan meliputi:

1. Siswa memerlukan banyak waktu untuk menyelesaikan masalah
2. Siswa membutuhkan biaya
3. Banyak peralatan yang harus disediakan
4. Siswa yang memiliki kelemahan dalam mencoba dan mengumpulkan informasi akan mengalami sedikit kesulitan.

## 2. Keaktifan Belajar Siswa

### a. Pengertian Keaktifan Siswa

Dalam kegiatan belajar siswa dituntut untuk selalu aktif dalam kegiatan hal apapun yang menyangkut kegiatan belajar, hal itu untuk menunjang keberhasilan siswa dalam proses belajar dan mendapatkan hasil yang

maksimal. Tidak hanya hasil tes tertulis yang harus mendapat nilai yang baik namun dalam proses belajar pun siswa dituntut untuk selalu aktif mengikuti kegiatan belajar.

Berikut ini akan dijelaskan mengenai keaktifan siswa sebagai berikut:

a) Pengertian keaktifan siswa

Siswa aktif adalah siswa yang terlibat secara intelektual dan emosional dalam kegiatan belajar.<sup>34</sup>

Siswa aktif adalah siswa yang terlibat secara terus menerus baik fisik maupun mental dalam pembelajaran.<sup>35</sup>

Siswa aktif adalah siswa yang terlibat dalam kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.<sup>36</sup>

Dari pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa siswa aktif adalah siswa yang terlibat secara terus menerus baik secara fisik, psikis, intelektual maupun emosional yang membentuk proses mengkomparasikan materi pelajaran yang diterima. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran tidak hanya keterlibatan dalam bentuk fisik seperti duduk melingkar, mengerjakan/melakukan sesuatu, akan tetapi dapat juga dalam bentuk proses analisis, analogi, komparasi, penghayatan, yang kesemuanya merupakan keterlibatan siswa dalam hal psikis dan emosi.<sup>37</sup>

**b. Ciri-Ciri Keaktifan Siswa**

Untuk melihat terwujudnya keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar terdapat beberapa indikator cara belajar siswa aktif. Melalui indikator cara belajar siswa aktif dapat dilihat tingkah laku mana muncul

<sup>34</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, Psikologi Belajar (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 207.

<sup>35</sup> Pat Hollingsworth dan Gina Lewis, Pembelajaran Aktif Meningkatkan Keasyikan Kegiatan di Kelas (Jakarta: Macana Jaya Cemerlang, 2008), 8.

<sup>36</sup> Sardiman, Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 98.

<sup>37</sup> Achmad Sugandi, Teori Pembelajaran (Semarang: UNNES Press, 2004), 75.

dalam suatu proses belajar mengajar. Indikator tersebut yaitu: (a) keinginan, keberanian menampilkan minat, kebutuhan dan permasalahannya; (b) keinginan dan keberanian serta kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan persiapan, proses dan kelanjutan belajar; (c) penampilan berbagai usaha/kekreatifan belajar mengajar sampai mencapai keberhasilannya; dan (d) kebebasan melakukan hal tersebut tanpa tekanan guru/pihak lainnya.<sup>38</sup>

Keaktifan siswa tampak dalam kegiatan, antara lain: (a) berbuat sesuatu untuk memahami materi pelajaran dengan penuh keyakinan; (b) mempelajari, mengalami, dan menemukan sendiri bagaimana memperoleh situasi pengetahuan; (c) merasakan sendiri bagaimana tugas-tugas yang diberikan oleh guru kepadanya; (d) belajar dalam kelompok; (e) mencoba sendiri konsep-konsep tertentu; (f) mengkomunikasikan hasil pikiran, penemuan, dan penghayatan nilai-nilai secara lisan atau penampilan.<sup>39</sup>

Berdasarkan ciri-ciri keaktifan siswa yang telah disebutkan oleh tiga ahli maka indikator keaktifan siswa dapat disimpulkan sebagai berikut: (a) keberanian untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, keinginan dan kemauannya serta menampilkan berbagai usaha dalam kegiatan belajar. (b) berpartisipasi dalam kegiatan persiapan, proses dan kelanjutan belajar serta mengkomunikasikan hasil belajar. (c) menampilkan berbagai usaha belajar untuk mencapai keberhasilan (kreatifitas belajar) dan (d) mempelajari, mengalami dan menemukan sendiri pengetahuan yang diperoleh.

### **c. Peran Guru Dalam Mendorong Keaktifan Siswa**

Agar siswa terlihat aktif dalam proses pembelajaran, maka diperlukan berbagai upaya dari guru untuk dapat membangkitkan

<sup>38</sup> Ahmadi & Supriyono, Psikologi Belajar, 207-208.

<sup>39</sup> Suryosubroto, Proses Belajar Mengajar Di Sekolah (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 71-72.

keaktifan mereka. Beberapa bentuk upaya yang dapat dilakukan guru dalam mengembangkan keaktifan belajar siswa antaranya dengan meningkatkan minat siswa, membangkitkan motivasi siswa, menerapkan prinsip individualis siswa, serta menggunakan media dalam pembelajaran.<sup>40</sup>

Sebagai upaya untuk mengembangkan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran, hendaknya guru dapat menggunakan media dalam pembelajaran, disamping untuk memperjelas materi yang disampaikan juga akan dapat menarik minat siswa. Unsur-unsur dinamis dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Motivasi siswa, yaitu dorongan yang menyebabkan seseorang untuk melakukan perbuatan atau tindakan sesuatu yang timbul dari diri sendiri atau rangsangan dari luar sehingga subjek melakukan perubahan belajar.
- b) Bahan belajar, yaitu materi belajar yang akan dipelajari oleh siswa yang berdasarkan tujuan yang akan dicapai dan diharapkan siswa memperoleh pengetahuan, ketrampilan, sikap dan pengalaman.
- c) Alat bantu belajar, yaitu semua alat peraga atau media belajar yang dapat digunakan untuk membantu siswa melakukan perbuatan belajar, sehingga kegiatan belajar menjadi lebih efisien dan efektif.
- d) Suasana belajar, yaitu suasana belajar yang dapat membuat siswa tenang serta tidak banyak gangguan sehingga suasana belajar yang demikian akan menentukan motivasi, kegiatan, keberhasilan siswa.
- e) Kondisi subjek belajar, yaitu kondisi siswa itu sendiri baik mengenai kondisi fisik, pengetahuan yang memadai serta memiliki minat atau ketertarikan untuk belajar sehingga dapat belajar secara efisien dan efektif.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Media, 2010), 93.

<sup>41</sup> Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010) 50-51.

Upaya meningkatkan aktivitas pembelajaran, disamping penyediaan lingkungan yang kreatif, guru dapat menggunakan pendekatan sebagai berikut:<sup>42</sup>

a) *Self Esteem Approach*

Dalam pendekatan ini guru dituntut untuk lebih mencurahkan perhatiannya pada pengembangan self esteem, guru tidak hanya mengarahkan siswa untuk mempelajari materi ilmiah saja, tapi pengembangan sikap juga harus mendapatkan perhatian secara proporsional.

b) *Creative Approach* Beberapa saran untuk pendekatan ini adalah dikembangkannya *problem solving, brain stroming, inquiry, and role playing*.

c) *Values Clarification And Moral Development Approach*

Dalam pendekatan ini pengembangan pribadi menjadi sasaran utama, pendekatan holistik dan humanistik menjadi ciri utama dalam mengembangkan potensi manusia menjadi *self actualization*.

Dalam situasi yang demikian pengembangan intelektual akan mengiringi pengembangan pribadi siswa.

d) *Multiple Talent Approach*

Pendekatan ini mementingkan upaya pengembangan seluruh potensi siswa, karena manifestasi pengembangan potensi akan membangun *self concept* yang menunjang kesehatan mental.

e) *Inquiry Approach*

Melalui pendekatan ini siswa diberi kesempatan untuk menggunakan proses mental dalam menemukan konsep atau prinsip ilmiah, serta meningkatkan potensi intelektualnya.

f) *Pictorial Riddle Approach*

<sup>42</sup> Mulyasa, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan : Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 189.

Pendekatan ini merupakan metode untuk mengembangkan motivasi dan minat siswa dalam diskusi kelompok kecil. Pendekatan ini sangat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif.

g) *Synetics Approach*

Pada hakekatnya pendekatan ini memusatkan perhatian pada kompetensi siswa untuk mengembangkan kreativitasnya. Kegiatan dimulai dengan kegiatan kelompok kemudian berkembang menuju pada penemuan dan pemecahan masalah secara rasional.<sup>43</sup>

Rangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas meliputi 9 aspek untuk menumbuhkan keaktifan siswa, yaitu:

- a) Memberikan motivasi atau menarik perhatian siswa sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- b) Menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar) kepada siswa.
- c) Mengingat kompetensi prasyarat.
- d) Memberikan stimulus (masalah, topik, dan konsep) yang akan dipelajari.
- e) Memberikan petunjuk kepada siswa cara mempelajarinya.
- f) Memunculkan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- g) Memberikan umpan balik.
- h) Melakukan tagihan-tagihan terhadap siswa berupa tes, sehingga kemampuan siswa selalu terpantau dan terukur.
- i) Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan di akhir pembelajaran.<sup>44</sup>

#### d. Aspek-Aspek Keaktifan Siswa

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dibahas maka dapat diketahui aspek aspek yang mempengaruhi dan dapat menciptakan keaktifan siswa.

<sup>43</sup> Mulyasa, Implementasi Kurikulum, 190.

<sup>44</sup> Martinis Yamin, Kiat Membelajarkan Siswa (Jakarta: Gaung Persada (GP) Press, 2007) 83-84.

Aspek keaktifan siswa merupakan pusat perhatian dalam penelitian. Keaktifan siswa dipengaruhi oleh aktifitas siswa dalam belajar. Dalam kegiatan pembelajaran perlu adanya keaktifan siswa, karena dalam pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya peserta didik terlibat secara aktif, baik secara fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran. Aspek-aspek keaktifan siswa dalam pembelajaran tersebut meliputi: (a) keberanian; (b) berpartisipasi; (c) kreatifitas belajar; (d) kemandirian belajar.<sup>45</sup>

a) Keberanian

Keberanian adalah suatu sikap untuk berbuat sesuatu dengan tidak terlalu merisaukan kemungkinan-kemungkinan buruk. Adapun ciri khusus seseorang yang memiliki keberanian meliputi: 1) berfikir secara matang dan terukur sebelum bertindak; 2) mampu memotivasi orang lain; 3) selalu tahu diri, rendah hati, dan mengisi jiwa serta pikiran dengan pengetahuan baru menuju ke arah yang benar; 4) bertindak nyata; 5) semangat; 6) menciptakan kemajuan; 7) siap menanggung resiko; dan 8) konsisten/istiqomah.<sup>46</sup>

b) Berpartisipasi

Partisipasi siswa dalam pembelajaran sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan bisa dicapai semaksimal mungkin. Partisipasi didefinisikan sebagai keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab di dalamnya.<sup>47</sup>

c) Kreativitas Belajar

---

<sup>45</sup> hmadi dan Supriyono, Psikologi Belajar, 207.

<sup>46</sup> Petter Irons, Keberanian Mereka yang Berpendirian (Bandung: Angkasa, 2003), 1-2.

<sup>47</sup> David Keith, Perilaku Dalam Organisasi, Edisi ketujuh (Jakarta: Erlangga,2000),142.

Kreativitas belajar yang dimiliki siswa aktif dapat dilihat melalui indikator sebagai berikut:<sup>48</sup> 18

- 1) Rasa ingin tahu yang tinggi. Siswa yang aktif keingintahuannya akan hal-hal baru sangat besar, sehingga dari situ dapat mencari jawabannya sendiri.
- 2) Pantang menyerah. Siswa yang aktif tidak mudah pantang menyerah apabila ada hal baru yang membuatnya penasaran belum menemukan jawaban.
- 3) Berani mengambil resiko. Siswa yang aktif tidak mudah pantang menyerah dengan berbagai resiko yang dihadapinya.
- 4) Ingin mencari pengalaman-pengalaman baru. Siswa yang aktif tentu saja tidak puas terhadap apa yang telah mereka capai.
- 5) Optimis. Siswa aktif akan selalu optimis dengan apa yang telah mereka kerjakan.
- 6) Proaktif. Siswa yang aktif selalu mempunyai kesadaran yang tinggi untuk mengerjakan sesuatu.

d) Kemandirian Belajar

Indikator dari kemandirian belajar siswa aktif adalah sebagai berikut:

- 1) Mampu berfikir secara kritis, kreatif dan inovatif
- 2) Tidak mudah terpengaruhi oleh pendapat orang lain
- 3) Tidak menghindari masalah
- 4) Tidak merasa rendah diri
- 5) Berusaha bekerja dengan penuh ketekunan dan kedisiplinan
- 6) Mempelajari, mengalami dan menemukan sendiri bagaimana memperoleh situasi pengetahuan Merasakan sendiri tugas-tugas yang diberikan guru
- 7) Mencoba sendiri konsep-konsep tertentu.<sup>49</sup>

<sup>48</sup> Utami Munandar, Mengembangkan Bakat & Kreatifitas Anak Sekolah Petunjuk Bagi Guru dan Orang Tua (Jakarta:Rineka Cipta, 2009), 51.

### 3. Mata Pelajaran IPS

#### a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu pengetahuan sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu-ilmu sosial (sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya). IPS atau studi sosial itu merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu-ilmu sosial: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, antropologi, filsafat, dan psikologi sosial.<sup>50</sup>

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang didasarkan pada bahan kajian geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, tata Negara, dan sejarah.<sup>51</sup>

Pendidikan IPS merupakan sebuah gabungan disiplin ilmu-ilmu sosial yang disajikan secara ilmiah dan sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan. IPS merupakan sebuah konsep pengembangan ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan sosial dengan tujuan membentuk pribadi warga negara yang peka terhadap permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat.<sup>52</sup> IPS merupakan sebuah hasil seleksi dan pengintegrasian beberapa disiplin ilmu sosial yang bersifat terpadu dengan tujuan agar pelajaran IPS menjadi lebih bermakna oleh peserta didik sehingga dalam hal penyajian materi

---

<sup>49</sup> M. Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003), 204.

<sup>50</sup> Trianto, *Model Pembelajaran terpadu dalam Teori dan Praktek*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hal. 124

<sup>51</sup> Nursid Sumaatmadja, *Metodologi Pengajaran Ilmu Sosial (IPS)*, (Bandung: Alumni, 1980), hal. 7

<sup>52</sup> Edy Surahman, Mukminan, "Peran Guru IPS Sebagai Pendidik dan Pengajar Dalam Meningkatkan Sikap Sosial dan Tanggung jawab Sosial Siswa SMP", *Jurnal Pendidikan IPS*, Vol. 4 No. 1 (Maret, 2017), 3.

pelajaran IPS harus disesuaikan dengan lingkungan, kebutuhan dan karakteristik peserta didik.<sup>53</sup>

Pendidikan IPS sebagai pendidikan global memiliki peran dan tanggungjawab dalam melakukan upaya untuk menanamkan suatu pandangan tentang dunia kepada peserta didik dan meningkatkan kesadaran global termasuk didalamnya terkait permasalahan dan isu lingkungan. Peserta didik sebagai bagian dari anggota masyarakat dunia penghuni planet bumi, dituntut senantiasa berperan dalam masyarakat global dan dapat hidup secara bijak serta bertanggungjawab sebagai individu, sebagai umat manusia penghuni planet bumi dan bagian dari anggota masyarakat dunia. Kajian IPS tidak hanya ilmu-ilmu sosial dan humaniora. Fenomena atau masalah kehidupan pada tingkat lokal, nasional, dan global menjadi bidang kajian. Pembelajaran IPS harus bermakna bagi peserta didik, sehingga mampu mengembangkan kesadaran, keterampilan berpikirdan bertindak secara efektif sebagai warga masyarakat, warganegara, dan warga dunia.<sup>54</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan salah satu muatan pembelajaran yang ada dalam tematik yang mana berisi gabungan dari beberapa disiplin ilmu-ilmu sosial yang disajikan secara terpadu dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah diatur dalam kurikulum. Pelajaran IPS erat kaitannya dengan pendidikan karakter dan budi pekerti karena IPS merupakan pelajaran yang mengatur cara berkehidupan yang sesuai dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat sehingga Mata Pelajaran IPS sangat penting dikembangkan baik dalam hal konsep maupun praktik.

---

<sup>53</sup> Ibid.

<sup>54</sup> Musyarofah, Abdurrahman Ahmad. “*Pengembangan Bahan Ajar IPS Terintegrasi Pendidikan Lingkungan Hidup pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPS*”. Heritage Journal Of Social Studies. Vol. 2 No. 1, Juni 2021

## b. Tujuan Mata Pelajaran IPS

Tujuan utama Ilmu Pengetahuan Sosial ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. Tujuan tersebut dapat dicapai manakala program-program Mata Pelajaran IPS di sekolah diorganisasikan secara baik. Dari rumusan tujuan tersebut dapat dirinci sebagai berikut:<sup>55</sup>

- 1) Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat.
- 2) Mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat dipergunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial.
- 3) Mampu menggunakan model-model dan proses berpikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat.
- 4) Menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah sosial, serta mampu membuat analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat.
- 5) Mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri agar *survive* yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat.

Tujuan pembelajaran IPS tidak terlepas dari adanya tujuan pendidikan nasional yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 bab 2 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional yang berisi bahwa pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa ini

---

<sup>55</sup> Trianto, Model Pembelajaran terpadu dalam Teori dan Praktek. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hal. 128

berfungsi untuk membentuk dan meningkatkan peradaban bangsa yang memiliki watak serta karakter yang unggul dan bermartabat, selain itu pendidikan nasional juga berfungsi untuk mengembangkan peserta didik yang beriman, berilmu, cakap, berakhlak mulia, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>56</sup>

### c. Karakteristik Mata Pelajaran IPS

Karakteristik pembelajaran IPS adalah meningkatkan kemampuan berfikir sosial peserta didik, selain itu pembelajaran IPS juga memiliki nilai edukatif, praktis, filsafat. Disebut sebagai nilai edukatif karena pembelajaran IPS membentuk sikap kepedulian sosial, tanggung jawab, dan sikap-sikap lain yang sesuai dengan nilai-nilai di masyarakat, selanjutnya nilai yang terkandung dalam pembelajaran IPS adalah nilai praktis karena apa yang dipelajari di adaptasi dari segala permasalahan yang ada di masyarakat, selanjutnya nilai Filsafat karena pembelajaran IPS mengajarkan siswa untuk mengamati dan menghayati segala keberagaman yang ada di masyarakat.<sup>57</sup>

### d. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPS

Ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial adalah sebagai berikut:<sup>58</sup>

#### 1) Geografi, sejarah dan antropologi

Merupakan disiplin ilmu yang memiliki keterpaduan yang tinggi. Pembelajaran geografi memberikan kebulatan wawasan yang berkenaan dengan wilayah-wilayah, sedangkan sejarah memberikan wawasan berkenaan dengan peristiwa-peristiwa dari berbagai periode. Antropologi meliputi studi-studi komparatif yang berkenaan dengan nilai-nilai, kepercayaan, struktur sosial, aktivitas-aktivitas ekonomi, organisasi

<sup>56</sup> Konsep Dasar IPS, 125.

<sup>57</sup> Eliana Yunitha Seran, Mardawani, Konsep Dasar IPS, Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2021),14.

<sup>58</sup> Trianto, Model Pembelajaran terpadu dalam Teori dan Praktek. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hal. 125

politik, ekspresi-ekspresi dan spiritual, teknologi dan benda-benda budaya dari budaya-budaya terpilih.

2) Ilmu politik dan Ekonomi

Ilmu politik dan ekonomi tergolong ke dalam ilmu-ilmu tentang kebijakan pada aktivitas-aktivitas yang berkenaan dengan pembuatan keputusan.

3) Sosiologi dan Psikologi Sosial

Merupakan ilmu-ilmu tentang perilaku seperti konsep peran, kelompok, institusi, proses interaksi dan kontrol sosial.

**e) Materi Pemberdayaan Masyarakat**

Tema terakhir menyoroti keragaman sosial budaya, permasalahan kehidupan sosial budaya, dan upaya pemberdayaan masyarakat. Diskusi tentang uang, pendapatan, investasi, literasi keuangan, dan peran komunitas dalam kehidupan masyarakat akan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika sosial ekonomi. Tema 4 dalam mata pelajaran IPS SMP kelas 7 yang menarik, yaitu Pemberdayaan Masyarakat.<sup>59</sup>

A. Keragaman Sosial Budaya di Masyarakat

- Pengaruh Faktor Geografis yang Memengaruhi Keragaman Budaya: Faktor geografis seperti iklim, topografi, dan vegetasi dapat memengaruhi perkembangan budaya suatu masyarakat.
- Jenis Keragaman Budaya: Keragaman budaya mencakup berbagai aspek seperti bahasa, agama, adat istiadat, seni, dan nilai-nilai yang menjadi identitas suatu kelompok masyarakat.

B. Permasalahan Kehidupan Sosial Budaya

Sejarah Lokal: Memahami sejarah lokal membantu kita memahami asal-usul dan perkembangan masyarakat di suatu wilayah.

Permasalahan Sosial Budaya: Permasalahan seperti kemiskinan, ketimpangan sosial, diskriminasi, dan konflik antarbudaya merupakan

<sup>59</sup> M.Nursa'ban dkk, Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VII (Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuaana: 2021), hal. 201.

tantangan yang dihadapi oleh masyarakat dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

### C. Pemberdayaan Masyarakat

Uang, Pendapatan, dan Tabungan: Pemahaman tentang manajemen uang, pendapatan, dan tabungan adalah langkah awal dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

- **Investasi:** Investasi adalah cara untuk mengalokasikan sumber daya secara bijaksana guna menciptakan kekayaan dan kesejahteraan masyarakat.
- **Literasi Keuangan:** Literasi keuangan memberikan kemampuan kepada masyarakat untuk memahami konsep keuangan, mengelola risiko, dan membuat keputusan keuangan yang cerdas.
- **Pengelolaan Keuangan Keluarga:** Pengelolaan keuangan keluarga yang baik sangat penting untuk mencapai kesejahteraan dan keberlanjutan ekonomi.

### D. Peranan Komunitas dalam Kehidupan Masyarakat

Komunitas memainkan peran penting dalam mendukung pemberdayaan masyarakat. Melalui kerja sama dan solidaritas, komunitas dapat mengatasi berbagai permasalahan sosial budaya yang dihadapi.

Melalui pemahaman dan pemberdayaan masyarakat, kita dapat menciptakan masyarakat yang lebih inklusif, adil, dan berkelanjutan. Mari kita bersama-sama menjadikan dunia ini tempat yang lebih baik untuk semua.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif.<sup>60</sup> Metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.

Alasan peneliti memilih metode penelitian kualitatif untuk lebih memahami cara model pembelajaran *Window Shopping* diterapkan di SMPN 1 Rambipuji. Dengan metode ini, peneliti bisa tahu lebih dalam pengalaman dan pendapat siswa serta guru tentang model pembelajaran itu. Selain itu, metode ini juga membantu untuk memahami suasana di kelas dan bagaimana guru serta siswa berinteraksi. Metode ini juga fleksibel dalam pengumpulan dan analisis data, sehingga memudahkan untuk menemukan pola-pola dan tema-tema penting dalam pembelajaran.

Jenis penelitian ini menggunakan studi kasus, studi kasus adalah studi tentang kekhususan dan kompleksitas suatu kasus tunggal dan berusaha untuk mengerti kasus tersebut dalam konteks, situasi dan waktu tertentu. Dengan metode ini peneliti diharapkan menangkap kompleksitas kasus tersebut. Kasus itu haruslah tunggal dan khusus. Ditambahkannya juga bahwa studi ini dilakukan karena kasus tersebut begitu unik, penting, bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat pada umumnya. Dengan memahami kasus itu secara mendalam maka peneliti akan menangkap arti penting bagi kepentingan masyarakat organisasi atau komunitas tertentu.<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup> Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UPN "Veteran", 2020), 19.

<sup>61</sup> J.R. Raco. 2010, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, Jakarta: PT. Grasindo, 49.

Pengumpulan data diperoleh dari lapangan dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari informan atau subjek penelitian, pendekatan studi kasus dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi atau deskriptif dalam bentuk tulisan atau lisan dan perilaku orang-orang yang terkait dalam penelitian “Penerapan Model Pembelajaran *Window Shopping* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024”.

### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Dalam penelitian ini berada berada di Sekolah SMPN 1 Rambipuji yaitu berada di Jl. DR. Sutomo No.1, Curahancar, Rambipuji, Kec. Rambipuji, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68152, bidang kajian dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan model pembelajaran *Window Shopping* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Rambipuji tahun pelajaran 2023/2024.

Menariknya tidak semua lembaga sekolah menengah pertama yang menerapkan pembelajaran melalui model pembelajaran *Window Shopping* di kelas VII seperti yang ada di lembaga SMP Negeri 1 Rambipuji Kecamatan Rambipuji.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah orang yang berkaitan dengan dengan penelitian yang menjadi pelaku dari suatu kegiatan yang diharapkan dapat memberikan informasi yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan subjek penelitian merupakan sumber informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.<sup>62</sup>

Penentuan subjek penelitian ini dilakukan secara *purposive*. Yaitu pengambilan sumber data dipilih dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu misalnya subjek penelitian yang dianggap orang paling tahu dan

---

<sup>62</sup> Suharsimi Arikunto, 2014. *Prosedur penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 216.

mengerti serta dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Sehingga akan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah : Siti Mariyani, S.Pd. (untuk mengetahui informasi tentang penerapan model pembelajaran *Window Shopping* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS)
2. Waka Kurikulum : Alif Ruhiyati S.Ag. (untuk mengetahui informasi tentang penerapan model pembelajaran *Window Shopping* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS)
3. Guru IPS Kelas VII : Kustiasi, S.Pd., M.Pd. (untuk mengetahui informasi tentang penerapan model pembelajaran *Window Shopping* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS)
4. Siswa Kelas VII F : Aulia Rehanun (salah satu siswa tersebut adalah perwakilan siswa di kelas VII yang merupakan subjek penelitian)

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode dari pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Oleh karena itu, metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu : Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

##### 1) Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematis tentang fenomena social serta gejala-gejala yang diselidiki. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi *Non Participan* yaitu peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang diamati.<sup>63</sup>

<sup>63</sup> Sugiono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 145.

Data yang dikumpulkan pada teknik ini adalah data aktivitas yang mendeskripsikan keberanian, partisipasi dan kreativitas belajar siswa kelas VII dalam penerapan model pembelajaran *Window Shopping* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa di SMPN 1 Rambipuji tahun pelajaran 2023/2024.

## 2) Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan kedua pelah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.<sup>64</sup>

Dari pendapat diatas dapat diambil pengertian bahwa *interview* merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi atau data yang relevan dan konkrit secara langsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada terwawancara melalui proses yang sistematis.

Data yang dikumpulkan dalam wawancara ini adalah data berupa pendapat dari narasumber mengenai penerapan model pembelajaran *Window Shopping* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa di SMPN 1 Rambipuji tahun pelajaran 2023/2024.

## 3) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah tehnik mencari data mengenai hal-hal atau *variable* yang berupa (catatan, surat, kabar, majalah, agenda dan sebagainya).<sup>65</sup>

Metode ini digunakan untuk mempelajari data-data yang sudah didokumentasi baik secara resmi maupun tidak resmi, asalkan data tersebut tidak palsu. Adapun data yang ingin diperoleh dari data ini adalah :

- a. Data profil sekolah, visi dan misi, data pengurus, data PTK dan PD serta data absensi siswa kelas VII F di SMPN 1 Rambipuji.

<sup>64</sup> Lexy Moleng, 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 132.

<sup>65</sup> Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 206.

- b. Data penerapan model pembelajaran *Window Shopping* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Raambipuji.

### E. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagaimana yang dijelaskan oleh Miles, Huberman dan Saldana yang melalui langkah-langkah sebagai berikut :

#### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan tahap pertama dalam proses analisis data. Data yang diperoleh di lapangan dikumpulkan menjadi satu. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.<sup>66</sup>

Data lapangan yang didapatkan dikumpulkan menjadi satu, baik itu data mengenai keberanian, partisipasi dan kreativitas belajar siswa terhadap model pembelajaran *Window Shopping* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VII.

#### 2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya. Sebelum kondensasi, data terlebih dahulu dikumpulkan (*data collection*) untuk diseleksi dan disederhanakan, sesuai dengan pernyataan di buku Miles Huberman "*Data condensation refers to the process of selecting, focusing, simplifying, abstracting and transforming the data that appear in.*

<sup>66</sup> Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 337.

*the full corpus of written-up field notes, interview transcripts, documents and other empirical materials.*<sup>67</sup>

Data yang telah diperoleh dilapangan terkumpul dan kemudian dikondensasikan dalam tahap ini, sebab data-data yang terkumpul masih berserakan atau tidak sesuai dengan kelompoknya. Sehingga pada tahap ini data akan di pilah-pilah sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan. Data penelitian ini yakni berupa data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah terkumpul akan dikelompokkan sesuai dengan jenis data. Data mengenai keberanian, partisipasi dan kreativitas belajar siswa terhadap model pembelajaran *Window Shopping* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VII dikumpulkan menjadi satu.

### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi.

Data yang telah diklasifikasikan atau dipilah pada tahap kondensasi data, akan ditampilkan dalam tahap ini. Data keseluruhan berupa keberanian, partisipasi dan kreativitas belajar siswa terhadap model pembelajaran *Window Shopping* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VII akan ditampilkan baik itu data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahap ini peneliti akan mendeskripsikan hasil data yang telah dikondensasi.

### 4. Kesimpulan, penarikan/verifikasi (*conclusion, drawing/verification*)

Langkah ketiga dari analisis data yakni pembuatan kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan penjelasan, alur sebab-akibat, dan proposisi.<sup>68</sup>

<sup>67</sup> Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, etc, 2014. *Qualitative Data Analysis*, America: Sage Publication, 12.

<sup>68</sup> Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, etc, 2014. *Qualitative Data Analysis*, America: Sage Publication, 13.

Kesimpulan-kesimpulan “*final*” mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan-tuntutan pemberi dana. Kesimpulan dalam penelitian ini dilengkapi dengan proses verifikasi yakni menyimpulkan dengan melakukan pemeriksaan ulang tentang kebenaran data yang didapat. Yakni data berupa catatan lapangan baik itu dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi disimpulkan dengan mencari kebenaran yang final mengenai data yang didapat.

Dalam tahap ini data-data yang sudah melalui proses *data display* disimpulkan dan diverifikasi ulang jika kemungkinan terdapat data berupa keberanian, partisipasi dan kreativitas belajar siswa terhadap model pembelajaran *Window Shopping* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VII di SMPN 1 Rambipuji.

#### F. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif guna mendapatkan keabsahan data diterapkan uji kredibilitas terhadap hasil penelitian. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan waktu observasi, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus *negative*, dan *member check*.<sup>69</sup>

Dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut.

##### 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi dilakukan dengan mengecek kredibilitas data melalui beberapa sumber. Peneliti dalam hal ini khususnya mengamati proses pemanfaatan media dalam pembelajaran tematik. Triangulasi sumber dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kredibilitas data hasil

<sup>69</sup> Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 368

wawancara dengan subjek. Kepala sekolah, waka kurikulum, guru dan siswa terkait dengan penerapan model pembelajaran *Window Shopping* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VII di SMPN 1 Rambipuji.

## 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara antara beberapa informan hasil observasi, dan isi dokumentasi yang terkait dengan penelitian.

## G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini merupakan rencana yang dilakukan peneliti secara sistematis dan terstruktur yang bertujuan untuk mempermudah jalannya proses penelitian. Adapun tahap-tahap yang dilakukan yaitu :

### 1. Tahap pra-lapangan. Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan, yaitu :

#### a. Menyusun Rancangan Penelitian

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan pada dosen pembimbing dan dilanjutkan penyusunan skripsi penelitian hingga seminarnya. Tahap pelaksanaan lapangan

#### b. Memilih lapangan penelitian

Tahap selanjutnya yaitu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang di pilih yaitu SMPN 1 Rambipuji karena cukup terjangkau bagi peneliti, selain itu pembelajaran di lembaga tersebut juga menggunakan pembelajaran melalui model pembelajaran *Window Shopping*.

#### c. Mengurus perizinan

Langkah selanjutnya yaitu mengurus perizinan dengan meminta surat pengantar dari akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

merupakan surat pengantar untuk memohon izin kepada Kepala SMPN 1 Rambipuji, untuk melakukan penelitian tersebut.

d. Memilih dan menentukan informan

Pada tahap ini peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan penelitian. Informan yang diambil dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru IPS kelas VII dan siswa di SMPN 1 Rambipuji.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Setelah semua selesai mulai dari rancangan penelitian hingga memilih informan, maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun ke lapangan yakni mulai dari menyiapkan buku catatan, kertas dan sebagainya

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai mengadakan kunjungan langsung ke lokasi penelitian, namun di samping itu peneliti sudah mempersiapkan diri, baik fisik, mental maupun biaya.

3. Tahap analisis data

Setelah semua data selesai dianalisis, kemudian kegiatan penelitian dilanjutkan dengan penyusunan laporan penelitian. Laporan tersebut diserahkan kepada dosen pembimbing untuk direvisi. Kemudian dilanjutkan sampai penelitian ini benar-benar terselesaikan.<sup>70</sup>

---

<sup>70</sup> S. Nasution, 2011. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 113-115.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dari skripsi ini adalah SMP Negeri 1 Rambipuji. Lokasinya tepat berada di Jl. DR. Sutomo No.1, Curahancar, Rambipuji, Kec. Rambipuji, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68152. Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti serta pendataan terhadap dokumen-dokumen di SMP Negeri 1 Rambipuji beberapa data telah diperoleh antara lain sebagai berikut:

1. Profil Sekolah SMP Negeri 1 Rambipuji
2. Visi dan Misi Sekolah SMP Negeri 1 Rambipuji
3. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Rambipuji
4. Data Pendidik dan Tenaga kependidikan serta Data Peserta Didik SMP Negeri 1 Rambipuji
5. Data Absensi Siswa Kelas VII F SMP Negeri 1 Rambipuji<sup>71</sup>

Beberapa data diatas akan dijelaskan secara terperinci pada uraian di bawah ini :

#### 1. Profil Sekolah

Profil sekolah SMP Negeri 1 Rambipuji sebagaimana tercantum dibawah ini:<sup>72</sup>

**Tabel 4.1**

#### **Profil SMP Negeri 1 Rambipuji**

Nama Sekolah	SMP Negeri 1 Rambipuji
NPSN	20523874
Alamat Sekolah	Jln. dr. Sutomo No. 1
Kecamatan	Rambipuji

<sup>71</sup> Sumber data: dokumentasi kantor SMP Negeri 1 Rambipuji

<sup>72</sup> Data : Dokumentasi kantor SMP Negeri 1 Rambipuji

Kabupaten	Jember
Provinsi	Jawa Timur
Telepon	0331711339
Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
SK Pendirian Sekolah	188.45/330/1.12/2015
Tanggal SK Pendirian	29 September 2015
SK Izin Operasional	34 TAHUN 2018
Tanggal SK Izin Operasional	26 November 2018
Sertifikat ISO	Belum Bersertifikat
Akreditasi	A
Luas Tanah	3.930 m <sup>2</sup>
Sumber Listrik	PLN
Daya Listrik	25600
Kecepatan Internet	100 mb
Email	smpn1rampipuji.spatra@gmail.com

## 2. Visi Sekolah

SMP Negeri 1 Rambipuji memiliki Visi "Terwujudnya insan bertaqwa, berbudaya, berprestasi, dan berwawasan lingkungan serta berkompetisi di era global".<sup>73</sup>

## 3. Misi Sekolah

Adapun Misi yang didasarkan pada visi tersebut yaitu sebagai berikut:

- 1) Menciptakan profil pelajar yang berakhlak mulia dan rajin beribadah.
- 2) Menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Menanamkan cinta tanah air dan bangsa melalui pelaksanaan Tri Satya dan Dasa Dharma.
- 4) Menumbuhkembangkan rasa percaya diri siswa.

<sup>73</sup> Sumber data: dokumentasi kantor SMP Negeri 1 Rambipuji

- 5) Mengembangkan potensi diri siswa secara maksimal.
- 6) Meningkatkan prestasi akademik-non akademik.
- 7) Membekali siswa berbagai keterampilan hidup agar dapat berwirausaha.
- 8) Menyelenggarakan Pendidikan dalam lingkungan yang aman dan nyaman.
- 9) Melestarikan fungsi lingkungan, mencegah pencemaran, dan kerusakan lingkungan.
- 10) Menciptakan pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan berkarakter yang mampu memfasilitasi pelajar sesuai bakat dan minatnya.
- 11) Meningkatkan manajemen satuan pendidikan yang adaptif, berkarakter, dan menjamin mutu.
- 12) Menciptakan lingkungan sekolah sebagai tempat perkembangan
- 13) Menciptakan profil pelajar yang berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis dan kreatif sehingga mampu mengreasi ide dan keterampilan yang inovatif.
- 14) Menjamin hak belajar setiap anak tanpa terkecuali termasuk anak yang berkebutuhan khusus (inklusi) dalam proses pembelajaran yang menjunjung tinggi nilai gotong-royong
- 15) Menciptakan partisipasi aktif orang tua dan masyarakat dalam keberagaman yang mewadahi kreatifitas pelajar yang berjiwa kompetitif.<sup>74</sup>

#### 4. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi di SMP Negeri 1 Rambipuji sebagai berikut :<sup>75</sup>

<sup>74</sup> Sumber data: dokumentasi kantor SMP Negeri 1 Rambipuji

<sup>75</sup> Data: dokumentasi kantor SMP Negeri 1 Rambipuji

Tabel 4.2

## Pengurus SMPN 1 Rambipuji

No.	NAMA	JABATAN	KET
1.	SITI MARIYANI, S.Pd.	Kepala Sekolah	
2.	ALIF RUHIYATI, S.Ag.	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	
3.	BAMBANG SUDIYONO, S.Pd.	Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas	
4.	TUTIK HIDAYATI, S.Pd.	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan	
5.	AHK. AMRULLAH, S.Pd.	Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarpras	

Tabel 4.3

## Data PTK dan PD

Uraian	Guru	Tendik	PTK	PD
Laki-Laki	7	5	12	315
Perempuan	23	1	24	348
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>6</b>	<b>36</b>	<b>663</b>

Tabel 4.4

## Data Siswa Kelas VII F SMPN 1 Rambipuji

No.	NAMA SISWA	L/P
1.	ABDUL MUNIF DWI BAIHAQQI	L
2.	AHMAD RIZKY NUR RAMDANI	L
3.	ALIN AYU NATASYA	P
4.	ANGGELINA ASSYIFA FIFIA ROSA	P

5.	ARINI AVCARINA PUTRI	P
6.	ASTERINO RESA PUTRA KIYANO	L
7.	AULIA REHANUN	P
8.	AULIA WAHYU RAMADHANI	P
9.	AZWADANI IMAM HAI SY	L
10.	BIMA ADITYA JULIANSYAH	L
11.	CALISTA DAMARA PUTRI	P
12.	DEBBY AMALIA EDYA MECCA	P
13.	DEFA ASSYFA ANGGILIA	P
14.	FAUZILLAH FITRA RAMADHAN	L
15.	FIKRI NUR KHOIRUDIN	L
16.	GEBRIL HAMMADA RABBIC	L
17.	LUFIAH TALITA SAKHI	P
18.	MARDIANA PUTRI ANGGRAENI	P
19.	MIFTAHUL JANNAH	P
20.	MUHAMMAD AHSAN GIFFARI	L
21.	MUHAMMAD AUFAL MACOM	L
22.	NADIA PUTRI ARUNI	P
23.	NUR HANIFA	P
24.	NUR SYAIRINA ARDIANA	P
25.	NURIN NAJWA AULIA	P
26.	PUTRI WULANDARI	P
27.	RAIHAN FARRAS ABIYU SUGIARTO	L
28.	RISTA	P
29.	SALSABILA MAULIDIYAH IMAMI	P
30.	SYAHRUL SUNGSANG PAMUNGKAS	L
31.	TRI RESTU AYUNINGSIH	P
32.	VINO AULIYA' WIBOWO	L

33.	YOGA PRATAMA WAHYUDI	L
-----	----------------------	---

## B. Penyajian Data dan Analisis

Memuat tentang uraian data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode serta mekanisme yang diuraikan seperti di bab III. Uraian ini terdiri atas deskripsi data yg disajikan menggunakan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti akan menyajikan data dengan menggunakan metode observasi dan wawancara untuk mendapatkan data yang relevan dan mendukung penelitian. Selain itu, metode dokumentasi juga digunakan untuk memberikan porsi data yang lebih intensif dan berimbang.

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti uraikan data-data yang telah diperoleh dari lapangan tentang “Penerapan Model Pembelajaran *Window Shopping* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024”.

### 1. Keberanian Siswa Terhadap Penerapan Model Pembelajaran *Window Shopping* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024.

Keberanian adalah suatu sikap untuk berbuat sesuatu dengan tidak terlalu merisaukan kemungkinan-kemungkinan buruk. Adapun ciri khusus seseorang yang memiliki keberanian meliputi: 1) berfikir secara matang dan terukur sebelum bertindak; 2) mampu memotivasi orang lain; 3) selalu tahu diri, rendah hati, dan mengisi jiwa serta pikiran dengan pengetahuan baru menuju ke arah yang benar; 4) bertindak nyata; 5) semangat; 6) menciptakan kemajuan; 7) siap menanggung resiko; dan 8) konsisten/istiqomah.<sup>76</sup>

<sup>76</sup> David Keith, *Perilaku Dalam Organisasi*, Edisi ketujuh (Jakarta: Erlangga,2000),142.

Berdasarkan fokus penelitian mengenai keberanian siswa terhadap model pembelajaran *Window Shopping* berikut penjelasan dari Ibu Alif Ruhiyati, S.Ag., selaku Waka Kurikulum di SMPN 1 Rambipuji

“pembelajaran *Window Shopping* yang diterapkan ini yaitu pembelajaran yang setiap kelompok siswa berkeliling ke beberapa stasiun di kelas untuk mengumpulkan informasi, berdiskusi, dan menyelesaikan tugas bersama. Hal ini dirancang untuk membuat siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Saya melihat bahwa model ini sangat membantu meningkatkan keberanian siswa. Mereka lebih berani mengemukakan pendapat dan bertanya karena suasana belajar yang lebih dinamis dan interaktif. Dalam kelompok kecil, mereka merasa lebih nyaman dan percaya diri untuk berbicara.”<sup>77</sup>

Wawancara di atas dapat dibuktikan adanya dengan hasil dokumentasi oleh peneliti saat wawancara dengan Ibu Alif Ruhiyati



Gambar 4.1  
kegiatan wawancara penelitian dengan Ibu Alif Ruhiyati selaku Waka Kurikulum SMPN 1 Rambipuji

Dalam suatu pembelajaran keberanian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting. Pengaruh model pembelajaran *Window Shopping* terhadap keberanian siswa adalah siswa lebih berani mengemukakan pendapat dan bertanya karena suasana belajar yang lebih dinamis dan interaktif. Dalam kelompok kecil, siswa merasa lebih nyaman dan percaya diri untuk berbicara.

---

<sup>77</sup> Wawancara dengan Ibu Alif Ruhiyati, S.Ag. Waka Kurikulum SMP Negeri 1 Rambipuji Kecamatan Rambipuji, Jember, 15 Mei 2024.

Dari wawancara tersebut, guru kelas VII membenarkan apa yang disampaikan oleh Waka Kurikulum. Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Kustiasi, S.Pd., M.Pd. selaku Guru IPS Kelas VII, Ia menyatakan:

“Jadi iya sebelum melaksanakan model pembelajaran *Window Shopping* ini memang masih banyak sekali siswa yg memiliki keberanian yg rendah dalam mengutarakan pendapat atau ide mereka pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga itu berpengaruh sekali pada suasana kelas yg terlihat kurang aktif dan terkesan monoton. Akan tetapi setelah saya terapkan model pembelajaran ini pada materi Tema 04 Pemberdayaan Masyarakat, siswa yang awalnya merasa ragu dan tidak berani untuk mengungkapkan pendapat nya terlihat menjadi lebih berani dan semangat dalam bertanya, mengutarakan pendapat dan suasana kelas menjadi lebih hidup.”<sup>78</sup>

Wawancara di atas dapat dibuktikan adanya dengan hasil dokumentasi oleh peneliti saat wawancara dengan Ibu Kustiasi



Gambar 4.2

kegiatan wawancara penelitian dengan Ibu Kustiasi selaku Guru IPS Kelas VII di SMPN 1 Rambipuji

Untuk memperkuat informasi atau data, peneliti mencatatkan hasil dokumentasi siswa kelas VII F di SMPN 1 Rambipuji.

<sup>78</sup> Wawancara dengan Ibu Kustiasi, S.Pd., M.Pd. Guru IPS Kelas VII SMP Negeri 1 Rambipuji, Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember, 15 Mei 2024.



Gambar 4.3  
Aktivitas siswa dalam pembelajaran

Berdasarkan hasil yang didapat oleh peneliti baik berupa wawancara dan dokumentasi, peneliti melihat bahwa sebelum melaksanakan model pembelajaran *Window Shopping*, banyak siswa yang memiliki keberanian rendah dalam mengutarakan pendapat atau ide mereka selama pembelajaran berlangsung. Hal ini berdampak signifikan pada suasana kelas yang terlihat kurang aktif dan terkesan monoton. Keengganan siswa untuk berpartisipasi menyebabkan proses belajar mengajar menjadi statis dan tidak interaktif, sehingga mengurangi efektivitas pembelajaran serta membuat siswa kurang bersemangat.

Namun, setelah penerapan model pembelajaran *Window Shopping*, terjadi perubahan positif yang signifikan. Siswa yang awalnya ragu dan tidak berani mengungkapkan pendapatnya menjadi lebih berani dan antusias dalam bertanya serta mengemukakan ide dan dapat menyerap materi pembelajaran khususnya pada materi Pemberdayaan Masyarakat. Suasana kelas pun menjadi lebih hidup dan dinamis, dengan meningkatnya interaksi dan partisipasi siswa. Model pembelajaran ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif, mendorong siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran.

## 2. Partisipasi siswa terhadap Penerapan Model Pembelajaran *Window Shopping* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024.

Partisipasi siswa dalam pembelajaran sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan bisa dicapai semaksimal mungkin. Partisipasi didefinisikan sebagai keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab di dalamnya.<sup>79</sup>

Partisipasi siswa terhadap Penerapan Model Pembelajaran *Window Shopping* meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII setelah peneliti lakukan wawancara dengan waka kurikulum, Ia menyatakan:

“Dalam pelaksanaan model pembelajaran *Window Shopping* di kelas VII sebagian besar siswa sangat senang sekali hal ini karena model pembelajarannya bersifat kooperatif dan aktif, Partisipasi siswa meningkat secara signifikan dengan diterapkannya model pembelajaran ini. Dalam sistem berkelompok, semua siswa terlibat langsung dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Mereka tidak hanya mendengarkan, tetapi juga aktif mencari informasi dan menyelesaikan tugas bersama. Hal ini membuat mereka lebih terlibat dan termotivasi dalam proses pembelajaran.”<sup>80</sup>



Gambar 4.4  
kegiatan wawancara penelitian dengan Ibu Alif Ruhiyati S.Ag.  
selaku Waka Kurikulum SMPN 1 Rambipuji

<sup>79</sup> David Keith, Perilaku Dalam Organisasi, Edisi ketujuh (Jakarta: Erlangga,2000),142.

<sup>80</sup> Wawancara dengan Ibu Alif Ruhiyati, S.Ag. Waka Kurikulum SMP Negeri 1 Rambipuji Kecamatan Rambipuji, Jember, 15 Mei 2024.

Dari wawancara tersebut, guru IPS kelas VII membenarkan apa yang disampaikan oleh Waka Kurikulum. Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Kustiasi, S.Pd., M.Pd. selaku Guru IPS Kelas VII, Ia menyatakan

“Melihat latar belakang siswa yang banyak berasal dari lingkungan pedesaan yang cenderung tidak banyak mengenal model pembelajaran, apalagi model pembelajaran *Window Shopping* masih dianggap asing, sehingga mereka merespon dengan baik model pembelajaran ini, lebih-lebih pada Mata Pelajaran. Partisipasi mereka dalam penerapan model pembelajaran ini sangat tinggi, khususnya pada saat mengerjakan tugas yang saya berikan untuk membentuk kelompok, kemudian membuat mind mapping terkait materi Pemberdayaan Masyarakat dan mereka sangat terlihat antusias dalam mengerjakan tugas secara bersama-sama dan memenuhi tanggung jawab masing-masing dengan menulis, menggambar serta mewarnai. Sehingga siswa yang biasanya masih ada yang nganggur di dalam kelompoknya dengan diterapkannya model pembelajaran ini siswa tersebut menjadi semangat dalam berpartisipasi untuk menyelesaikan tugas mereka”<sup>81</sup>



Gambar 4.5

Kegiatan wawancara penelitian dengan Ibu Kustiasi selaku Guru IPS Kelas VII di SMPN 1 Rambipuji

Dari pernyataan respon siswa dalam model pembelajaran ini terbilang sangat baik, terutama pada mata pelajaran IPS. Pengenalan model ini memberikan pengalaman belajar yang baru dan menarik bagi siswa, yang sebelumnya terbiasa dengan metode pembelajaran yang lebih konvensional.

<sup>81</sup> Wawancara dengan Ibu Kustiasi, S.Pd., M.Pd. Guru IPS Kelas VII SMP Negeri 1 Rambipuji, Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember, 15 Mei 2024.

Partisipasi siswa dalam penerapan model pembelajaran *Window Shopping* sangat tinggi. Khususnya saat mengerjakan tugas kelompok, seperti membuat mind mapping terkait materi Pemberdayaan Masyarakat, siswa menunjukkan antusiasme yang besar. Mereka terlibat aktif dalam diskusi kelompok, bekerja sama untuk menyelesaikan tugas dengan menulis, menggambar, dan mewarnai. Aktivitas ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi, tetapi juga mendorong mereka untuk lebih bertanggung jawab dan berkontribusi dalam kelompok.

Dengan diterapkannya model pembelajaran *Window Shopping*, siswa yang biasanya pasif dan kurang berpartisipasi dalam kelompok menjadi lebih semangat dan terlibat. Model ini berhasil mengurangi jumlah siswa yang "menganggur" dalam kelompok, dan sebaliknya, mendorong mereka untuk lebih aktif dalam menyelesaikan tugas. Hasilnya, suasana kelas menjadi lebih dinamis dan interaktif, dengan setiap siswa memainkan peran penting dalam proses belajar mengajar.

Untuk memperkuat informasi atau data, peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas VII F di SMPN 1 Rambipuji. Peneliti melakukan wawancara dengan Aulia Rehanun, Ia menyatakan:

“Ketika dalam proses pembelajaran Mata Pelajaran, saya sangat senang sekali karena selain guru menjelaskan pelajaran, saya juga bisa sambil menggambar mind mapping mengenai materi pemberdayaan masyarakat yakni mencari salah satu bukti keragaman budaya hasil akulturasi dengan teman sekelompok . Saya sangat senang sekali dengan cara guru memberikan tugas ini, sehingga saya bisa lebih memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru saya. Dan juga bisa berkreasi dengan teman-teman”.<sup>82</sup>

---

<sup>82</sup> Wawancara dengan Aulia Rehanun Siswa Kelas VII F SMP Negeri 1 Rambipuji, Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember, 21 Mei 2024.



Gambar 4.6

Kegiatan wawancara dengan Aulia Rehanun selaku siswa kelas VII F di SMPN 1 Rambipuji

Untuk menguatkan data yang diterima oleh peneliti dalam hasil wawancaranya, maka peneliti mengunjungi langsung kelas VII F di SMPN 1 Rambipuji pada saat pelajaran Mata Pelajaran IPS, dari sini peneliti melihat langsung dan mengamati kondisi yang sebenarnya. Kemudian peneliti cocokkan dengan hasil wawancara yang peneliti dapatkan, hasilnya memang benar bahwa di dalam kelas siswa sangat aktif dan senang sekali menggunakan model pembelajaran *Window Shopping*, dari sini terlihat bahwa pembelajaran yang ada di dalam kelas tersebut sangat efektif dan efisien pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan penyampaian materi Pemberdayaan Masyarakat, peneliti menanyakan kepada Ibu Kustiasi mengenai bagaimana model pembelajaran *Window Shopping* pada Kegiatan Inti pembelajaran pada kegiatan Inti di dalam kelas. berikut penjelasan dari Ibu Kustiasi mengenai hal tersebut

“Yakni sebelum melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Window Shopping* tentunya saya menjelaskan terlebih dahulu langkah – langkahnya kepada siswa bagaimana pelaksanaannya. Langkah – langkahnya yakni yg pertama, siswa saya minta untuk membaca materi pemberdayaan masyarakat terlebih dahulu, kemudian saya menjelaskan secara singkat mengenai materi tersebut. Kedua, siswa saya perintahkan untuk mengerjakan tugas aktivitas yg sudah tercantum di buku yakni mencari salah satu bukti keragaman budaya hasil akulturasi untuk mengasah pengetahuan mereka mengenai materi. Ketiga, siswa saya arahkan untuk terbagi ke dalam 4 kelompok. Keempat, siswa mulai mengerjakan tugas berupa mind mapping dan menuangkan semua ide dan kreativitas dari tiap anggotanya. Dan dari

situ saya melihat siswa sangat antusias dan berperan secara aktif. Kelima, hasil pekerjaan tiap kelompok ditempelkan ke dinding/jendela/papan tulis, nah disini tiap kelompok mempunyai 1 org sebagai informan yg akan menjelaskan materi pada mind mapping mereka, kemudian untuk anggota kelompok yg lain berkeliling untuk saling menggali informasi yg dihasilkan dari mind mapping kelompok lainnya. Jadi setiap anggota kelompok dapat berperan dengan sangat aktif, sehingga tidak ada siswa yang hanya duduk di tempat masing-masing”<sup>83</sup>

Hal tersebut didukung dengan adanya hasil dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti sebagaimana berikut



Gambar 4.7

Kegiatan Guru IPS saat menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *Window Shopping*

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan, memang benar Ibu Kustiasi menyampaikan sebuah pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran *Window Shopping*, dimana pertama siswa di suruh untuk membaca materi Pemberdayaan Masyarakat yang ada di buku, selanjutnya guru menjelaskan langkah – langkah menggunakan model pembelajaran *Window Shopping*, membuat pembelajaran lebih menarik dan siswa sangat antusias.<sup>84</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas dapat dipahami bahwa model pembelajaran *Window Shopping* penting untuk diterapkan sebab bermanfaat

<sup>83</sup> Observasi Ibu Kustiasi, S.Pd., M.Pd. Guru IPS Kelas VII SMP Negeri 1 Rambipuji, Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember, 21 Mei 2024.

<sup>84</sup> Observasi peneliti di Kelas VII F SMP Negeri 1 Rambipuji, Kecamatan rambipuji, Kabupaten Jember, 21 Mei 2024.

sebagai sarana pembelajaran dan membangkitkan semangat dan keaktifan belajar siswa.

Hasil tersebut didukung dengan adanya hasil dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti sebagaimana berikut ini.



Gambar 4.8  
Kegiatan siswa kelas VII F saat membaca buku pelajaran



Gambar 4.9  
Ibu Kustiasi selaku Guru Mapel IPS menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran



Gambar 4.10  
Siswa dibagi ke dalam 4 kelompok

Dengan demikian, Penerapan model pembelajaran Model Pembelajaran *Window Shopping* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa di kelas VII pada Mata Pelajaran IPS berjalan baik dan sangat efektif. Sehingga dari model pembelajaran ini memancing kreatifitas dan keaktifan siswa dalam berpartisipasi untuk menerima dan memahami pelajaran yang sedang guru berikan.

### **3. Kreativitas Siswa Terhadap Penerapan Model Pembelajaran *Window Shopping* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024.**

Kreativitas merupakan suatu bidang kajian yang kompleks, yang menimbulkan berbagai perbedaan pandangan. Defenisi kreativitas sangat berkaitan dengan penekanan pendepenisian dan tergantung pada dasar teori yang menjadi dasar acuannya. Kreativitas merupakan suatu ungkapan yang tidak asing lagi dalam kehidupan sehari-hari, khususnya bagi anak sekolah yang selalu berusaha menciptakan sesuatu sesuai dengan fantasinya.<sup>85</sup>

Dalam penerapan model pembelajaran *Window Shopping* dalam meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Rambipuji Berdasarkan wawancara dengan Alif Ruhiyati, S.Ag. selaku waka kurikulum, Ia menjelaskan:

“Karena Bapak Ibu guru yang tahu kemampuan siswa dan tahu tentang materi yang disampaikan dan agar antara tugas dan pengetahuan siswa dapat sesuai, maka sangat bagus sekali kalau dalam pemberian tugas yang diberikan kepada siswa dalam cara pengerjaannya tugas dari materi pemberdayaan masyarakat dibuat konsep sendiri dan lebih menarik. Dalam pelaksanaan model pembelajaran *Window Shopping* di kelas VII sebagian besar siswa sangat senang sekali hal ini karena model pembelajarannya bersifat kooperatif dan aktif, karena guru sebagai fasilitator tinggal mengarahkan siswa dengan menyiapkan beberapa alat untuk menggambar mind mapping seperti spidol warna atau pensil warna

<sup>85</sup> Martini Jamaris, *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Grasindo, 2006, hal. 57

dan bisa menggambar sesuka hati mereka dan juga bisa menuangkan ide dari anggota kelompok dapat menuangkan bakat mereka sekreatif mungkin dan bisa menghasilkan karya yang bagus.”<sup>86</sup>



Gambar 4.11

Kegiatan wawancara dengan Ibu Alif Ruhiyati selaku waka kurikulum di SMPN 1 Rambipuji

Hasil wawancara di atas, Waka Kurikulum SMPN 1 Rambipuji sangat menyetujui dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran *Window Shopping* yaitu dengan cara menentukan tugas materi Pemberdayaan masyarakat dengan cara pengerjaan yang di konsep sendiri dan semenarik mungkin agar seluruh siswa bisa lebih efektif dan kreatif dalam mengerjakan tugas.

Keterangan di atas, guru mendukung cara atau teknik yang digunakan untuk meningkatkan kreativitas dengan menggunakan model pembelajaran ini. Untuk memperkuat data, peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Kustiasi, S.Pd., M.Pd. selaku guru mata pelajaran IPS, Ia menyatakan :

“Pada waktu pembelajaran berlangsung, sering siswa merasa bosan jika hanya disuruh mendengarkan dan membaca buku. Tidak hanya sekali, bahkan setiap saya mengajar dengan metode ceramah siswa lebih banyak yg mengantuk dan menjadi tidak fokus, karena Mata Pelajaran seperti Tema 4 Pemberdayaan Masyarakat memiliki cakupan materi umum dan luas, sehingga membuat siswa merasa lelah jika hanya harus mendengarkan. Sehingga Guru dapat mengembangkan dan memperkaya pengalaman belajar siswa dengan daya kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang relevan dan disesuaikan dengan potensi

<sup>86</sup> Wawancara dengan Ibu Alif Ruhiyati, S.Ag. Waka Kurikulum SMP Negeri 1 Rambipuji Kecamatan Rambipuji, Jember, 15 Mei 2024.

siswa. oleh karena itu model pembelajaran dengan menggunakan *Window Shopping* ini sangat relevan dan efektif untuk digunakan Langkah ini untuk menghargai siswa dalam menuangkan ide kreativitasnya Jika pada pertemuan mendatang saya hanya menggunakan metode ceramah secara terus menerus, kemungkinan besar siswa akan malas untuk menyimak materi di kemudian hari.”<sup>87</sup>



Gambar 4.12

Kegiatan wawancara dengan Ibu Kustiasi, S.Pd.,M.Pd. selaku Guru Mapel IPS di SMPN 1 Rambipuji

Hasil wawancara di atas, untuk lebih memperkuat data peneliti melakukan wawancara dengan ananda Aulia Rehanun selaku siswa kelas VII F di SMPN 1 Rambipuji, Ia menyatakan:

“Dalam mengadakan pembelajaran, guru tidak memberikan pertanyaan-pertanyaan di papan tulis melainkan langsung disampaikan untuk mengerjakan tugas di halaman ini, tetapi sambil dijelaskan langkah-langkah pengerjaannya dengan cara pengerjaannya yg menurut saya kreatif dan menyenangkan. Sehingga secara tidak langsung teman-teman saya yang asalnya tidur langsung terbangun karena tertarik untuk mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Dan lebih kami menjadi lebih semangat untuk mengerjakan tugas dengan se kreatif mungkin agar menghasilkan karya yang bagus.”<sup>88</sup>

<sup>87</sup> Wawancara dengan Ibu Kustiasi, S.Pd., M.Pd. Guru IPS Kelas VII SMP Negeri 1 Rambipuji, Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember, 15 Mei 2024.

<sup>88</sup> Wawancara dengan Aulia Rehanun Siswa Kelas VII F SMP Negeri 1 Rambipuji, Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember, 21 Mei 2024.



Gambar 4.13  
Kegiatan wawancara dengan Aulia Rehanun selaku siswa kelas VII F di SMPN 1 Rambipuji

Untuk menguatkan data yang diterima oleh peneliti dalam hasil wawancaranya, maka peneliti mengunjungi langsung kelas VII F di SMPN 1 Rambipuji pada saat pelajaran Mata Pelajaran IPS, dari sini peneliti melihat langsung dan mengamati kondisi yang sebenarnya. Kemudian peneliti cocokkan dengan hasil wawancara yang peneliti dapatkan, hasilnya memang benar bahwa di dalam kelas siswa sangat aktif dan senang sekali menggunakan model pembelajaran *Window Shopping*, dari sini terlihat bahwa pembelajaran materi pemberdayaan masyarakat yang ada di dalam kelas tersebut sangat efektif dan efisien pada saat pembelajaran berlangsung.

Hal tersebut didukung dengan adanya hasil dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti sebagaimana berikut :



Gambar 4.14  
Setiap kelompok mengerjakan tugas mind mapping dengan aktif dan kreatif



Gambar 4.15  
Hasil dari mind mapping kelompok 1



Gambar 4.16  
Hasil Mind Mapping dari kelompok 2



Gambar 4.17  
Hasil Mind Mapping dari kelompok 3



Gambar 4.18  
Hasil Mind Mapping dari kelompok 4

Model pembelajaran *Window Shopping* terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas VII. Dalam model ini, siswa berkelompok dan berkeliling ke beberapa stasiun yang berisi informasi dan tugas yang harus diselesaikan secara kolaboratif. Proses ini memaksa siswa untuk berpikir di luar kotak, mencari solusi kreatif, dan menyampaikan ide-ide mereka secara inovatif. Misalnya, saat membuat mind mapping terkait materi Pemberdayaan Masyarakat, siswa tidak hanya menulis, tetapi juga menggambar dan mewarnai

untuk menggambarkan konsep materi Pemberdayaan Masyarakat yang mereka pelajari, yang secara langsung melatih dan mengembangkan kreativitas mereka.

Selain itu, dengan model pembelajaran *Window Shopping*, siswa belajar mempresentasikan hasil kerja mereka dengan cara yang menarik dan kreatif. Mereka dituntut untuk menggabungkan berbagai media, seperti gambar, diagram, dan presentasi lisan, yang mendorong penggunaan imajinasi dan kreativitas mereka. Keterlibatan aktif dalam tugas-tugas tersebut tidak hanya membuat siswa lebih memahami materi, tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka dalam berpikir kreatif dan bekerja sama dalam tim. Secara keseluruhan, model ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi pengembangan kreativitas siswa.

Dengan demikian, Penerapan model pembelajaran *Window Shopping* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Rambipuji berjalan baik dan sangat efektif. Sehingga dari model pembelajaran ini memancing kreatifitas dan pemahaman siswa dalam menerima dan memahami pelajaran yang sedang guru berikan.

**Tabel 4.5 Hasil Temuan Penelitian**

No.	Fokus Penelitian	Pembahasan temuan
1.	Bagaimana Keberanian Siswa Terhadap Penerapan model pembelajaran <i>Window Shopping</i> Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024?	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa berani untuk mengutarakan pendapat serta ide mereka</li> <li>➤ Siswa mampu untuk lebih percaya diri dalam menjelaskan hasil dari pekerjaan tugas yang diberikan oleh guru IPS</li> </ul>
2.	Bagaimana Partisipasi Siswa Terhadap Penerapan model pembelajaran <i>Window Shopping</i> Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa	➤ Siswa mendengarkan dengan baik saat guru menjelaskan materi pelajaran IPS yakni Tema 04 Pemberdayaan Masyarakat

	Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024?	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa membaca dengan seksama terkait materi yang tercantum di buku pelajaran</li> <li>➤ Siswa membentuk kelompok dengan tertib</li> <li>➤ Siswa mendengarkan penjelasan dari guru terkait langkah-langkah model pembelajaran <i>Window Shopping</i> dan media yang digunakan</li> </ul>
3.	Bagaimana Kreativitas Belajar Siswa Terhadap Penerapan model pembelajaran <i>Window Shopping</i> Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024?	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mengerjakan tugas mind mapping dengan menuangkan bakat mereka dalam menggambar dan mewarnai mind mapping secara kreatif sehingga menghasilkan karya yg bagus.</li> <li>➤ Siswa mempresentasikan hasil karya mind mapping mereka dengan penjelasan yg mudah dipahami oleh teman lainnya</li> </ul>

### C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini akan dibahas temuan-temuan penelitian tentang Penerapan Model Pembelajaran *Window Shopping* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024. Untuk mengetahui data tentang penerapan model pembelajaran *Window Shopping* Dalam Meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Rambipuji,

peneliti memperoleh data tersebut dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Data yang diperoleh oleh peneliti berupa argumentasi dan dokumentasi. Adapun data dalam bentuk argumentasi yaitu informasi yang diperoleh dari waka kurikulum, guru, dan siswa. Sedangkan untuk dokumentasi peneliti memperoleh data kegiatan dari beberapa foto yang didokumentasi oleh peneliti pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

### **1. Keberanian Siswa Terhadap Penerapan model pembelajaran *Window Shopping* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024.**

Dari hasil penelitian di lapangan di SMPN 1 Rambipuji sebelum melaksanakan model pembelajaran *Window Shopping* guru membuat sebuah Modul Ajar dan mencantumkan sebuah model pembelajaran di dalam Modul Ajar tepatnya di bagian Sumber dan data, dalam pemilihan model pembelajaran tersebut guru memperhatikan kondisi siswa agar media tersebut nantinya berjalan dengan baik dan membuat pembelajaran tidak membosankan.

Sebelum menerapkan model pembelajaran tersebut, banyak siswa merasa enggan untuk berbicara atau menyampaikan ide mereka saat belajar. Hal ini membuat suasana kelas terasa kurang aktif dan kurang menarik, karena siswa tidak begitu aktif berpartisipasi. Kendala ini juga menghambat interaksi antar siswa dan mengurangi semangat mereka dalam proses belajar.

Namun, setelah menerapkan model *Window Shopping* pada materi Pemberdayaan Masyarakat, terjadi perubahan yang sangat positif dalam suasana kelas. Siswa yang tadinya ragu-ragu untuk berbicara atau berbagi ide menjadi lebih berani dan antusias. Mereka lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat mereka mengenai materi tersebut dengan lebih lancar. Suasana kelas yang sebelumnya terasa monoton kini menjadi lebih hidup dan energik, karena interaksi antar siswa meningkat

dengan signifikan. Model pembelajaran ini tidak hanya meningkatkan keberanian siswa, tetapi juga merangsang kreativitas mereka dalam memecahkan masalah dan mengeksplorasi konsep-konsep baru dengan cara yang lebih inovatif.

Dimiyati dan Mudjiono yang dikutip Sagala menjelaskan bahwa pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.<sup>89</sup> Sedangkan dalam UU sistem pendidikan nasional No.20 tahun 2003,<sup>90</sup> pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Perencanaan pembelajaran merupakan hakekat proyeksi tentang apa yang akan dilakukan, dengan demikian maka perencanaan pembelajaran adalah memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.<sup>91</sup>

Kelima penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model pembelajaran *Window Shopping* efektif meningkatkan aspek-aspek pembelajaran siswa. Septi Aulia Putri<sup>92</sup> dan Lizza Restiwi menemukan bahwa model ini meningkatkan aktivitas dan penguasaan konsep di berbagai mata pelajaran.<sup>93</sup> Alma Kholidah Mumtaz mencatat peningkatan hasil belajar<sup>94</sup>, sementara Nurhaliza, Emi Tipuk Lestari, dan Fivi Irawani menemukan bahwa metode

---

<sup>89</sup> Dimiyati dan Mudjiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineke Cipta, 62.

<sup>90</sup> UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

<sup>91</sup> Abdul Majid, 2007, Perencanaan Pembelajaran " Mengebangkan Standar Kompetensi Guru", Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 89.

<sup>92</sup> Septia Aulia Putri dengan judul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Window Shopping* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Materi Dinamika Hidrosfer SMA Negeri 8 Pekanbaru", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023).

<sup>93</sup> Lizza Restiwi dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Window Shopping* Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep IPA Siswa Pada Materi Getaran, Gelombang dan Bunyi Di MTs Jabal Nur Kandis", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022).

<sup>94</sup> Alma Kholidah Mumtaz dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Metode *Window Shopping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2023).

ini lebih efektif daripada ceramah dalam mata pelajaran IPS.<sup>95</sup> Fifi Nur Rokhmah dan Agus Sutiyono juga melihat peningkatan hasil belajar kognitif di Madrasah Aliyah.<sup>96</sup> Fokus penelitian saya tentang "Keberanian Siswa Terhadap Penerapan Model Pembelajaran *Window Shopping* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024" berfokus pada meningkatkan keaktifan dan keberanian siswa, sehingga dapat memberikan hasil positif serupa.

## **2. Partisipasi Siswa Terhadap Penerapan model pembelajaran *Window Shopping* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024**

Partisipasi siswa dalam penerapan model pembelajaran *Window Shopping* sangat tinggi. Khususnya saat mengerjakan tugas kelompok, seperti membuat mind mapping terkait materi Pemberdayaan Masyarakat, siswa menunjukkan antusiasme yang besar. Mereka terlibat aktif dalam diskusi kelompok, bekerja sama untuk menyelesaikan tugas mind mapping dengan mencari salah satu bukti keragaman budaya hasil akulturasi dengan menulis, menggambar, dan mewarnai. Aktivitas ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi, tetapi juga mendorong mereka untuk lebih bertanggung jawab dan berkontribusi dalam kelompok.

Dengan diterapkannya model pembelajaran *Window Shopping*, siswa yang biasanya pasif dan kurang berpartisipasi dalam kelompok menjadi lebih semangat dan terlibat. Model ini berhasil mengurangi jumlah siswa yang "menganggur" dalam kelompok, dan sebaliknya, mendorong mereka untuk lebih aktif dalam menyelesaikan tugas. Hasilnya, suasana kelas menjadi

<sup>95</sup> Nurhaliza, Emi Tipuk Lestari, Fivi Irawani. Analisis Metode Ceramah Dalam Mata Pelajaran IPS Terpadu di Kelas VII SMP Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu. Vol.1. Historica Didaktika: Jurnal Pendidikan Sejarah, Budaya Sosial. 2021.

<sup>96</sup> Fifi Nur Rokhmah dan Agus Sutiyono. Penerapan Model Pembelajaran *Window Shopping* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Fathu Makkah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Madrasah Aliyah. Vol.1. Research Journal On Teacher Professional Development. 2023.

lebih dinamis dan interaktif, dengan setiap siswa memainkan peran penting dalam proses belajar mengajar.

Dari hasil penelitian di lapangan di SMPN 1 Rambipuji saat melaksanakan pembelajaran guru menjelaskan terlebih dahulu materi yang disampaikan khususnya materi IPS yakni Tema 04 Pemberdayaan Masyarakat. Kemudian guru mulai menjelaskan terkait langkah-langkah pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Window Shopping* agar siswa lebih tertarik dan mulai aktif memahami materi yang diajarkan.

Model pembelajaran ini sangat menarik, adapun langkah-langkah model pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut :<sup>97</sup>

- 1) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 orang.
- 2) Setiap kelompok diberikan kertas karton.
- 3) Menentukan topik atau tema pelajaran.
- 4) Tiap kelompok mendiskusikan apa yang didapatkan oleh para anggotanya dari pelajaran yang mereka ikuti.
- 5) Tiap kelompok membuat sebuah daftar pada kertas yang telah diberikan yang berisi hasil pembelajaran.
- 6) Tiap kelompok menempel hasil kerjanya di dinding
- 7) Perwakilan kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain.
- 8) Salah satu wakil kelompok menjelaskan setiap apa yang ditanyakan oleh kelompok lain. Dalam hal ini diperlukan pembagian tugas dalam kelompok yaitu ada anggota yang menjaga karya mereka untuk menjelaskan isinya kepada pengunjung dan ada pula anggota yang berkeliling untuk menggali informasi pada galeri kelompok lainnya.

Kelebihan model pembelajaran *Window Shopping* (kunjungan galeri) diantaranya adalah: (1) peserta didik terbiasa membangun budaya kerjasama memecahkan masalah dalam belajar (2) terjadi sinergi saling

<sup>97</sup> Baiq Nurjiatun Apriana.2020 “Model Cooperative Learning Tipe *Window Shopping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas Ix-B Smp Negeri 1 Wanasaba.” *Jurnal Ilmiah* 5, no. 2

menguatkan pemahaman terhadap tujuan pembelajaran (3) membiasakan peserta didik bersikap menghargai dan mengapresiasi hasil belajar kawannya (4) mengaktifkan fisik dan mental peserta didik selama proses belajar dan (5) membiasakan peserta didik memberi dan menerima kritik.<sup>98</sup>

Kelima studi sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Window Shopping* berhasil meningkatkan berbagai aspek pembelajaran siswa. Septi Aulia Putri<sup>99</sup> dan Lizza Restiwi menemukan bahwa model ini meningkatkan aktivitas dan penguasaan konsep di berbagai mata pelajaran.<sup>100</sup> Alma Kholidah Mumtaz mencatat peningkatan hasil belajar<sup>101</sup>, sementara Nurhaliza, Emi Tipuk Lestari, dan Fivi Irawani menemukan bahwa metode ini lebih efektif daripada ceramah dalam mata pelajaran IPS.<sup>102</sup> Fifi Nur Rokhmah dan Agus Sutyono juga melihat peningkatan hasil belajar kognitif di Madrasah Aliyah.<sup>103</sup> Penelitian saya yang berfokus pada "Partisipasi Siswa Terhadap Penerapan Model Pembelajaran *Window Shopping* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024" terkait erat

<sup>98</sup> Muhammad Zaenal Mustofa.2020. "Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Pendekatan Saintifik Model Pembelajaran *Window Shopping* (Kunjungan Galeri) Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas VIII.8 SMPN 1 Praya Tahun Pelajaran 2019 - 2020." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 4, no. 2

<sup>99</sup> Septia Aulia Putri dengan judul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Window Shopping* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Materi Dinamika Hidrosfer SMA Negeri 8 Pekanbaru", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023).

<sup>100</sup> Lizza Restiwi dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Window Shopping* Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep IPA Siswa Pada Materi Getaran, Gelombang dan Bunyi Di MTs Jabal Nur Kandis", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022).

<sup>101</sup> Alma Kholidah Mumtaz dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Metode *Window Shopping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2023).

<sup>102</sup> Nurhaliza, Emi Tipuk Lestari, Fivi Irawani. Analisis Metode Ceramah Dalam Mata Pelajaran IPS Terpadu di Kelas VII SMP Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu. Vol.1. *Historica Didaktika: Jurnal Pendidikan Sejarah, Budaya Sosial*. 2021.

<sup>103</sup> Fifi Nur Rokhmah dan Agus Sutyono. Penerapan Model Pembelajaran *Window Shopping* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Fathu Makkah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Madrasah Aliyah. Vol.1. *Research Journal On Teacher Professional Development*. 2023.

dengan penelitian-penelitian tersebut, karena juga bertujuan meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran, sehingga dapat memberikan hasil positif yang serupa.

### **3. Kreativitas Belajar Siswa Terhadap Penerapan model pembelajaran *Window Shopping* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024.**

Model pembelajaran *Window Shopping* telah terbukti sangat efektif dalam merangsang kreativitas siswa kelas VII. Dalam model ini, siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok dan berputar-putar di berbagai "stasiun" di kelas yang masing-masing berisi informasi dan tugas yang harus diselesaikan secara bersama-sama. Proses ini mendorong siswa untuk berpikir lebih kreatif, mencari solusi yang inovatif, dan menyampaikan ide-ide mereka dengan cara yang baru dan menarik. Misalnya, saat mereka membuat mind mapping tentang Pemberdayaan Masyarakat, siswa tidak hanya menulis kata-kata, tetapi juga menggambar dan memberi warna untuk memvisualisasikan konsep-konsep yang mereka pelajari. Ini tidak hanya mengasah kreativitas mereka tetapi juga mengembangkan keterampilan komunikasi visual.

Selain itu, dengan menggunakan model *Window Shopping*, siswa juga belajar untuk mempresentasikan hasil kerja mereka dengan cara yang menarik dan berbeda. Mereka diharapkan untuk menggabungkan berbagai media, seperti gambar, diagram, dan presentasi lisan, yang mendorong mereka untuk menggunakan imajinasi dan kreativitas dalam menyampaikan ide-ide mereka. Aktivitas-aktivitas ini tidak hanya membantu siswa memahami materi lebih baik tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka dalam berpikir kreatif dan bekerja sama dalam tim. Secara keseluruhan, pendekatan ini menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan kreativitas siswa secara menyeluruh.

Dalam kegiatan belajar siswa dituntut untuk selalu aktif dalam kegiatan hal apapun yang menyangkut kegiatan belajar, hal itu untuk menunjang keberhasilan siswa dalam proses belajar dan mendapatkan hasil yang maksimal. Tidak hanya hasil tes tertulis yang harus mendapat nilai yang baik namun dalam proses belajar pun siswa dituntut untuk selalu aktif mengikuti kegiatan belajar.

Berikut ini akan dijelaskan mengenai keaktifan siswa sebagai berikut:

a) Pengertian keaktifan siswa

Siswa aktif adalah siswa yang terlibat secara intelektual dan emosional dalam kegiatan belajar.<sup>104</sup>

Siswa aktif adalah siswa yang terlibat secara terus menerus baik fisik maupun mental dalam pembelajaran.<sup>105</sup>

Siswa aktif adalah siswa yang terlibat dalam kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.<sup>106</sup>

Dari pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa siswa aktif adalah siswa yang terlibat secara terus menerus baik secara fisik, psikis, intelektual maupun emosional yang membentuk proses mengkomparasikan materi pelajaran yang diterima. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran tidak hanya keterlibatan dalam bentuk fisik seperti duduk melingkar, mengerjakan/melakukan sesuatu, akan tetapi dapat juga dalam bentuk proses analisis, analogi, komparasi, penghayatan, yang kesemuanya merupakan keterlibatan siswa dalam hal psikis dan emosi.<sup>107</sup>

Kelima penelitian sebelumnya mengindikasikan bahwa penerapan model pembelajaran *Window Shopping* berhasil memperbaiki berbagai aspek

<sup>104</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, Psikologi Belajar (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 207.

<sup>105</sup> Pat Hollingsworth dan Gina Lewis, Pembelajaran Aktif Meningkatkan Keasyikan Kegiatan di Kelas (Jakarta: Macana Jaya Cemerlang, 2008), 8.

<sup>106</sup> Sardiman, Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 98.

<sup>107</sup> Achmad Sugandi, Teori Pembelajaran (Semarang: UNNES Press, 2004), 75.

pembelajaran siswa. Septia Aulia Putri<sup>108</sup> dan Lizza Restiwi menemukan bahwa model ini meningkatkan aktivitas dan penguasaan konsep di berbagai mata pelajaran.<sup>109</sup> Alma Kholidah Mumtaz mencatat peningkatan hasil belajar<sup>110</sup>, sementara Nurhaliza, Emi Tipuk Lestari, dan Fivi Irawani menemukan bahwa metode ini lebih efektif daripada ceramah dalam mata pelajaran IPS.<sup>111</sup> Fifi Nur Rokhmah dan Agus Sutiyono juga melihat peningkatan hasil belajar kognitif di Madrasah Aliyah.<sup>112</sup> Fokus Penelitian saya tentang "Kreativitas Belajar Siswa Terhadap Penerapan Model Pembelajaran *Window Shopping* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024" secara langsung terkait dengan temuan-temuan ini. Fokus penelitian ini adalah mengamati bagaimana penerapan model *Window Shopping* dapat merangsang kreativitas siswa dalam belajar, yang diharapkan akan berdampak positif pada tingkat keaktifan belajar mereka. Dengan mempertimbangkan hasil-hasil positif dari penelitian terdahulu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran IPS di SMPN 1 Rambipuji, sesuai dengan kebutuhan dan potensi siswa pada tahun pelajaran yang bersangkutan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

<sup>108</sup> Septia Aulia Putri dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Window Shopping* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Materi Dinamika Hidrosfer SMA Negeri 8 Pekanbaru”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023).

<sup>109</sup> Lizza Restiwi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Window Shopping* Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep IPA Siswa Pada Materi Getaran, Gelombang dan Bunyi Di MTs Jabal Nur Kandis”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022).

<sup>110</sup> Alma Kholidah Mumtaz dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Metode *Window Shopping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2023).

<sup>111</sup> Nurhaliza, Emi Tipuk Lestari, Fivi Irawani. Analisis Metode Ceramah Dalam Mata Pelajaran IPS Terpadu di Kelas VII SMP Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu. Vol.1. *Historica Didaktika: Jurnal Pendidikan Sejarah, Budaya Sosial*. 2021.

<sup>112</sup> Fifi Nur Rokhmah dan Agus Sutiyono. Penerapan Model Pembelajaran *Window Shopping* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Fathu Makkah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Madrasah Aliyah. Vol.1. *Research Journal On Teacher Professional Development*. 2023.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Keberanian Siswa Terhadap Penerapan model pembelajaran *Window Shopping* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024 : Siswa berani untuk mengutarakan pendapat serta ide mereka dan Siswa mampu untuk lebih percaya diri dalam menjelaskan hasil dari pekerjaan tugas materi Pemberdayaan Masyarakat yang diberikan oleh guru IPS

Partisipasi Siswa Terhadap Penerapan model pembelajaran *Window Shopping* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024 : Siswa mendengarkan dengan baik saat guru menjelaskan materi pelajaran IPS yakni Tema 04 Pemberdayaan Masyarakat, kemudian siswa membaca dengan seksama terkait materi yang tercantum di buku pelajaran, lalu siswa dihimbau untuk membentuk kelompok dengan tertib, kemudian siswa mendengarkan penjelasan dari guru terkait langkah-langkah model pembelajaran *Window Shopping* dan media yang digunakan

Kreativitas Belajar Siswa Terhadap Penerapan model pembelajaran *Window Shopping* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024 : Siswa mengerjakan tugas mind mapping dengan menuangkan bakat mereka dalam menggambar dan mewarnai mind mapping secara kreatif sehingga menghasilkan karya yg bagus dan kemudian siswa mempresentasikan hasil karya mind mapping mereka dengan penjelasan yg mudah dipahami oleh teman lainnya.

## B. Saran

### 1. Kepada SMP Negeri 1 Rambipuji

SMP Negeri 1 Rambipuji yang sudah baik dalam usaha memperluas dan memperdalam pengetahuan siswa baik segi kognitif, afektif dan psikomotik lebih-lebih pada pembelajaran. Akan tetapi perlu ditingkatkan lagi dan perlu adanya sebuah usaha yang lebih maksimal dalam mengkodusifkan siswa dalam pembelajaran *Window Shopping*. Dengan tujuan agar semangat dalam melaksanakan proses pembelajaran tidak hanya dimiliki beberapa guru saja, melainkan siswa juga antusias dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

### 2. Kepada Pihak Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (UIN KHAS) Jember

Kiranya ke depan dapat memberikan lebih wahana intelektual bagi mahasiswa dalam hal penelitian. Di samping itu, untuk ke depan dapat mengatur lebih sistematis waktu penelitian mahasiswa dan keluarnya surat izin penelitian.

### 3. Kepada Para Pembaca

Nantinya semoga dapat memberikan kritik dan masukan yang membangun agar penelitian ini dapat mencapai hasil yang lebih maksimal dan lebih baik lagi sehingga dapat menjadikan penulis lebih tercapu untuk meraih keberhasilan yang memuaskan kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Apriana, Baiq Nurjiatun. "Model Cooperative Learning Tipe *Window Shopping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas Ix-B Smp Negeri 1 Wanasaba." *Jurnal Ilmiah* 5, no. 2 (2022).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- David, Keit. *Perilaku Dalam Organisasi, Edisi ketujuh*. Jakarta: Erlangga, 2000.
- Depdiknas. *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas, 2003.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineke Cipta, 2006.
- Erliyanti, Rusnida. "Penerapan Pendekatan Sainifik Berbasis *Window Shopping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Konsep Himpunan Pada Kelas Vii C Smpn 3 Hulu Sungai Tengah". *Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no 2 (2019).
- Fiantika, Feny Rita dkk. *Metodologi Penelitian*. Sumatera Barat : PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Hamalik, Oemar. *Media Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Handriani, Lia Saptini, Ahmad Harjono dan Aris Doyan. "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terstruktur dengan Pendekatan Sainifik Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Fisika Siswa". *Jurnal Pendidikan dan Teknologi* 1, no.3 (2015)
- Hollingsworth, Pat dan Gina Lewis, *Pembelajaran Aktif Meningkatkan Keasyikan Kegiatan di Kelas*. Jakarta: Macana Jaya Cemerlang, 2008
- Irons, Petter. *Keberanian Mereka yang Berpendirian*. Bandung: Angkasa, 2003.
- J.R. Raco. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: PT. Grasindo, 2010.
- Juliarini, Aniek. "Diskusi Buzz Group Dan *Window Shopping* Dalam Persepsi Peserta Pembelajaran, Mana Yang Lebih Menarik?". *Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan* 11, no 2 (2020).

- Keith, David. *Perilaku Dalam Organisasi, Edisi ketujuh*. Jakarta: Erlangga, 2000.
- Kementerian Agama RI. *Al Fatih Al Quran dan Terjemahnya*. Jakarta Timur: PT Insan Media Pustaka, 2012.
- Kurdi, Maslichah. “*Window Shopping : Model Pembelajaran yang Unik dan Menarik*”. *Jurnal Lingkar Widyaaiswara* 4 no. 03 (2017).
- Lexy Moleng. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran " Mengembangkan Standar Kompetensi Guru"*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, etc. *Qualitative Data Analysis*. America: Sage Publication, 2014.
- Mulyasa. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan : Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Mumtaz, Alma Kholidah. “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Metode Window Shopping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2023.
- Munandar, Utami. *Mengembangkan Bakat & Kreatifitas Anak Sekolah Petunjuk Bagi Guru dan Orang Tua*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Murdiyanto, Eko. *Penelitian Kualitatif Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UPN, 2020.
- Mustofa, Muhammad Zaenal. “*Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Pendekatan Saintifik Model Pembelajaran Window Shopping (Kunjungan Galeri) Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas VIII.8 SMPN I Praya Tahun Pelajaran 2019 - 2020.*” *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 4, no. 2-3 (2020).
- Musyarofah., Ahmad, Abdurrahman. “*Pengembangan Bahan Ajar IPS Terintegrasi Pendidikan Lingkungan Hidup pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPS*”. *Heritage Journal Of Social Studies* 2 no. 1 (2021)
- Nursa’ban, M., dkk. *Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VII*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021.

- Pradono, Julianty. *Panduan Penelitian dan pelaporan Penelitian Kualitatif*. Jakarta: LPB, 2018.
- Putri, Septia Aulia. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Window Shopping* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Materi Dinamika Hidrosfer SMA Negeri 8 Pekanbaru". Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023.
- Rahma, Wahyuni. "Pengaruh Penggunaan Metode Kooperatif *Window Shopping* terhadap Partisipasi". *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)* 2, no. 2 (2017)
- Restiwi, Lizza. "Penerapan Model Pembelajaran *Window Shopping* Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep IPA Siswa Pada Materi Getaran, Gelombang dan Bunyi Di MTs Jabal Nur Kandis". Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022.
- S. Nasution. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sudjana, N. *Dasar-dasar Proses Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru, 2010.
- Sugandi, Achmad. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UNNES Press, 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sumaatmadja, Nursid. *Metodologi Pengajaran Ilmu Sosial (IPS)*. Bandung: Alumni, 1980.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Media, 2010.
- Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Thoha, M. Chabib. *Kapita Selekta Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Trianto. *Model Pembelajaran terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007.

Triwulandari, A. "Pembelajaran Berbasis Project untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 6 Yogyakarta". *Jurnal Ilmiah WUNY 2*, no. 1 (2020)

UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wirana, Wira, Abdul Wahab Abdi, M Okta Ridha Maulidian. "Penerapan Model Pembelajaran *Window Shopping* Berbantuan Multimedia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas Xi Sma Negeri 16 Banda Aceh". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah 5*, no. 4 (2020).

Yamin, Martinis. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press, 2007.





## Lampiran 2

**PEDOMAN PENELITIAN**

## A. Pedoman Observasi

1. Kondisi Umum Penelitian
2. Tinjauan tentang Penerapan Model Pembelajaran *Window Shopping* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata pelajaran IPS di SMPN 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024.
3. Suasana kelas VII ketika proses pembelajaran berlangsung
4. Keaktifan Belajar siswa kelas VII SMPN 1 Rambipuji ketika memahami materi Pemberdayaan masyarakat Mata Pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Window Shopping*.

## B. Pedoman wawancara

1. Waka Kurikulum SMP Negeri 1 Rambipuji
  - a. Bagaimana Keberanian Siswa Terhadap Penerapan model pembelajaran *Window Shopping* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024?
  - b. Bagaimana Partisipasi Siswa Terhadap Penerapan model pembelajaran *Window Shopping* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024?
  - c. Bagaimana Kreativitas Belajar Siswa Terhadap Penerapan model pembelajaran *Window Shopping* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024?
2. Guru IPS Kelas VII
  - a. Bagaimana Keberanian Siswa Terhadap Penerapan model pembelajaran *Window Shopping* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas

VII Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024?

- b. Bagaimana Partisipasi Siswa Terhadap Penerapan model pembelajaran *Window Shopping* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024?
- c. Bagaimana Kreativitas Belajar Siswa Terhadap Penerapan model pembelajaran *Window Shopping* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024?

3. Siswa Kelas VII

- a. Bagaimana Keberanian Siswa Terhadap Penerapan model pembelajaran *Window Shopping* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024?
- b. Bagaimana Partisipasi Siswa Terhadap Penerapan model pembelajaran *Window Shopping* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024?
- c. Bagaimana Kreativitas Belajar Siswa Terhadap Penerapan model pembelajaran *Window Shopping* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024??

A. Pedoman dokumentasi

1. Keadaan Geografis SMPN 1 Rambipuji
2. Visi dan Misi SMPN 1 Rambipuji
3. Struktur Organisasi SMPN 1 Rambipuji
4. Data PTK dan PD
5. Data Siswa SMPN 1 Rambipuji
6. Sarana dan Prasarana SMPN 1 Rambipuji

## Lampiran 3

**HASIL WAWANCARA**

Responden : Alif Ruhiyati, S.Ag. (Waka Kurikulum SMPN 1 Rambipuji)

Tanggal : 15 Mei 2024

Tempat : Lobi SMPN 1 Rambipuji

Pertanyaan : Bagaimana keberanian siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Window Shopping* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa dikelas VII pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Rambipuji?

Jawab : pembelajaran *Window Shopping* yang diterapkan ini yaitu pembelajaran yang setiap kelompok siswa berkeliling ke beberapa stasiun di kelas untuk mengumpulkan informasi, berdiskusi, dan menyelesaikan tugas bersama. Hal ini dirancang untuk membuat siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Saya melihat bahwa model ini sangat membantu meningkatkan keberanian siswa. Mereka lebih berani mengemukakan pendapat dan bertanya karena suasana belajar yang lebih dinamis dan interaktif. Dalam kelompok kecil, mereka merasa lebih nyaman dan percaya diri untuk berbicara.

Pertanyaan : Bagaimana partisipasi siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Window Shopping* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa dikelas VII pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Rambipuji?

Jawab : Dalam pelaksanaan model pembelajaran *Window Shopping* di kelas VII sebagian besar siswa sangat senang sekali hal ini karena model pembelajarannya bersifat kooperatif dan aktif, Partisipasi siswa meningkat secara signifikan dengan diterapkannya model pembelajaran ini. Dalam sistem berkelompok, semua siswa terlibat langsung dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Mereka tidak hanya mendengarkan, tetapi juga aktif mencari informasi dan menyelesaikan tugas bersama. Hal ini

membuat mereka lebih terlibat dan termotivasi dalam proses pembelajaran.

Pertanyaan : Bagaimana kreativitas belajar siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Window Shopping* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa dikelas VII pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Rambipuji?

Jawab : Karena Bapak Ibu guru yang tahu kemampuan siswa dan tahu tentang materi yang disampaikan dan agar antara tugas dan pengetahuan siswa dapat sesuai, maka sangat bagus sekali kalau dalam pemberian tugas yang diberikan kepada siswa dalam cara pengerjaannya tugas dari materi pemberdayaan masyarakat dibuat konsep sendiri dan lebih menarik. Dalam pelaksanaan model pembelajaran *Window Shopping* di kelas VII sebagian besar siswa sangat senang sekali hal ini karena model pembelajarannya bersifat kooperatif dan aktif, karena guru sebagai fasilitator tinggal mengarahkan siswa dengan menyiapkan beberapa alat untuk menggambar mind mapping seperti spidol warna atau pensil warna dan bisa menggambar sesuka hati mereka dan juga bisa menuangkan ide dari anggota kelompok dapat menuangkan bakat mereka sekreatif mungkin dan bisa menghasilkan karya yang bagus

### HASIL WAWANCARA

Responden : Kustiasi, S.Pd., M.Pd. (Guru IPS SMPN 1 Rambipuji)

Tanggal : 15 Mei 2024

Tempat : Ruang Urusan SMPN 1 Rambipuji

Pertanyaan : Bagaimana keberanian siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Window Shopping* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa dikelas VII pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Rambipuji?

Jawab : Jadi iya sebelum melaksanakan model pembelajaran *Window Shopping* ini memang masih banyak sekali siswa yg memiliki keberanian yg rendah dalam mengutarakan pendapat atau ide mereka pada saat

pembelajaran berlangsung, sehingga itu berpengaruh sekali pada suasana kelas yg terlihat kurang aktif dan terkesan monoton. Akan tetapi setelah saya terapkan model pembelajaran ini pada materi Tema 04 Pemberdayaan Masyarakat, siswa yang awalnya merasa ragu dan tidak berani untuk mengungkapkan pendapat nya terlihat menjadi lebih berani dan semangat dalam bertanya, mengutarakan pendapat dan suasana kelas menjadi lebih hidup.

**Pertanyaan** : Bagaimana partisipasi siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Window Shopping* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa dkelas VII pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Rambipuji?

**Jawab** : Melihat latar belakang siswa yang banyak berasal dari lingkungan pedesaan yang cenderung tidak banyak mengenal model pembelajaran, apalagi model pembelajaran *Window Shopping* masih dianggap asing, sehingga mereka merespon dengan baik model pembelajaran ini, lebih-lebih pada Mata Pelajaran. Partisipasi mereka dalam penerapan model pembelajaran ini sangat tinggi, khususnya pada saat mengerjakan tugas yang saya berikan untuk membentuk kelompok , kemudian membuat mind mapping terkait materi Pemberdayaan Masyarakat dan mereka sangat terlihat antusias dalam mengerjakan tugas secara bersama-sama dan memenuhi tanggung jawab masing-masing dengan menulis, menggambar serta mewarnai. Sehingga siswa yang biasanya masih ada yang nganggur di dalam kelompoknya dengan diterapkannya model pembelajaran ini siswa tersebut menjadi semangat dalam berpartisipasi untuk menyelesaikan tugas mereka.

**Pertanyaan** : Bagaimana kreativitas belajar siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Window Shopping* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa dkelas VII pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Rambipuji?

**Jawab** : Pada waktu pembelajaran berlangsung, sering siswa merasa bosan jika hanya disuruh mendengarkan dan membaca buku. Tidak hanya sekali, bahkan setiap saya mengajar dengan metode ceramah siswa lebih banyak

yg mengantuk dan menjadi tidak fokus, karena Mata Pelajaran seperti Tema 4 Pemberdayaan Masyarakat memiliki cakupan materi umum dan luas, sehingga membuat siswa merasa lelah jika hanya harus mendengarkan. Sehingga Guru dapat mengembangkan dan memperkaya pengalaman belajar siswa dengan daya kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang relevan dan disesuaikan dengan potensi siswa. oleh karena itu model pembelajaran dengan menggunakan *Window Shopping* ini sangat relevan dan efektif untuk digunakan Langkah ini untuk menghargai siswa dalam menuangkan ide kreativitasnya Jika pada pertemuan mendatang saya hanya menggunakan metode ceramah secara terus menerus, kemungkinan besar siswa akan malas untuk menyimak materi di kemudian hari.

### HASIL WAWANCARA

Responden : Aulia Rehanun (Siswa Kelas VII F SMPN 1 Rambipuji)

Tanggal : 21 Mei 2024

Tempat : Depan Kelas VII F SMPN 1 Rambipuji

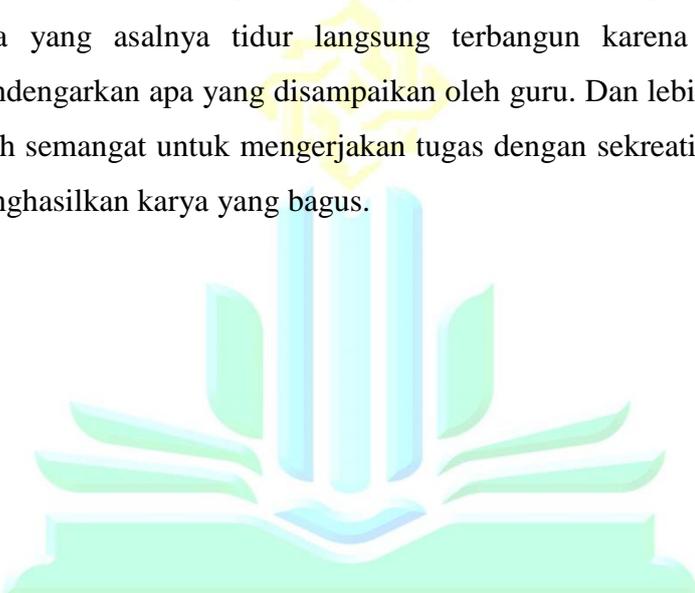
---

Pertanyaan : Bagaimana partisipasi siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Window Shopping* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa dikelas VII pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Rambipuji?

Jawab : Ketika dalam proses pembelajaran Mata Pelajaran, saya sangat senang sekali karena selain guru menjelaskan pelajaran, saya juga bisa sambil menggambar mind mapping dengan teman sekelompok . Saya sangat senang sekali dengan cara guru memberikan tugas ini, sehingga saya bisa lebih memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru saya. Dan juga bisa berkreasi dengan teman-teman.

Pertanyaan : Bagaimana kreativitas belajar siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Window Shopping* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa dikelas VII pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Rambipuji?

Jawaban : Dalam mengadakan pembelajaran, guru tidak memberikan pertanyaan-pertanyaan di papan tulis melainkan langsung disampaikan untuk mengerjakan tugas di halaman ini, tetapi sambil dijelaskan langkah-langkah pengerjaannya dengan cara pengerjaannya yg menurut saya kreatif dan menyenangkan. Sehingga secara tidak langsung teman-teman saya yang awalnya tidur langsung terbangun karena tertarik untuk mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Dan lebih kami menjadi lebih semangat untuk mengerjakan tugas dengan sekuat mungkin agar menghasilkan karya yang bagus.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 4

**PROFIL SEKOLAH****A. Visi**

SMP Negeri 1 Rambipuji memiliki Visi "Terwujudnya insan bertaqwa, berbudaya, berprestasi, dan berwawasan lingkungan serta berkompetisi di era global".

**Misi**

Adapun Misi yang didasarkan pada visi tersebut yaitu sebagai berikut:

- 1) Menciptakan profil pelajar yang berakhlak mulia dan rajin beribadah.
- 2) Menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Menanamkan cinta tanah air dan bangsa melalui pelaksanaan Tri Satya dan Dasa Dharma.
- 4) Menumbuhkembangkan rasa percaya diri siswa.
- 5) Mengembangkan potensi diri siswa secara maksimal.
- 6) Meningkatkan prestasi akademik-non akademik.
- 7) Membekali siswa berbagai keterampilan hidup agar dapat berwirausaha.
- 8) Menyelenggarakan Pendidikan dalam lingkungan yang aman dan nyaman.
- 9) Melestarikan fungsi lingkungan, mencegah pencemaran, dan kerusakan lingkungan.
- 10) Menciptakan pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan berkarakter yang mampu memfasilitasi pelajar sesuai bakat dan minatnya.
- 11) Meningkatkan manajemen satuan pendidikan yang adaptif, berkarakter, dan menjamin mutu.
- 12) Menciptakan lingkungan sekolah sebagai tempat perkembangan
- 13) Menciptakan profil pelajar yang berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis dan kreatif sehingga mampu mengkreasi ide dan keterampilan yang inovatif.
- 14) Menjamin hak belajar setiap anak tanpa terkecuali termasuk anak yang berkebutuhan khusus (inklusi) dalam proses pembelajaran yang menjunjung tinggi nilai gotong-royong

- 15) Menciptakan partisipasi aktif orang tua dan masyarakat dalam keberagaman yang mewadahi kreatifitas pelajar yang berjiwa kompetitif.

### B. Profil Sekolah

Nama Sekolah	SMP Negeri 1 Rambipuji
NPSN	20523874
Alamat Sekolah	Jln. dr. Sutomo No. 1
Kecamatan	Rambipuji
Kabupaten	Jember
Provinsi	Jawa Timur
Telepon	0331711339
Ijin Operasional	26 November 2018
Akreditasi	A
Tahun Didirikan	2015
Tahun Beroperasi	2018
Luas Tanah	3.930 m <sup>2</sup>
Sumber Listrik	PLN
Email	smpn1rampipuji.spatra@gmail.com

### C. Struktur Organisasi

No.	NAMA	JABATAN	KET
1.	SITI MARIYANI, S.Pd.	Kepala Sekolah	
2.	ALIF RUHIYATI, S.Ag.	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	
3.	BAMBANG SUDIYONO, S.Pd.	Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas	
4.	TUTIK HIDAYATI, S.Pd.	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan	
5.	AHK. AMRULLAH, S.Pd.	Wakil Kepala	

		Sekolah Bidang Sarpras	
--	--	------------------------	--

#### D. Data PTK dan PD

Uraian	Guru	Tendik	PTK	PD
Laki-Laki	7	5	12	315
Perempuan	23	1	24	348
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>6</b>	<b>36</b>	<b>663</b>

#### E. Data Siswa Kelas VII F

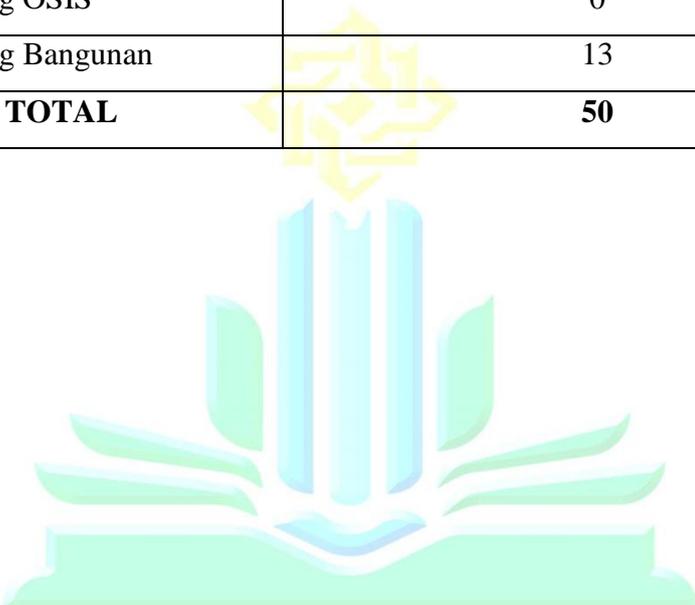
No.	NAMA SISWA	L/P
1.	ABDUL MUNIF DWI BAIHAQQI	L
2.	AHMAD RIZKY NUR RAMDANI	L
3.	ALIN AYU NATASYA	P
4.	ANGGELINA ASSYIFA FIFIA ROSA	P
5.	ARINI AVCARINA PUTRI	P
6.	ASTERINO RESA PUTRA KIYANO	L
7.	AULIA REHANUN	P
8.	AULIA WAHYU RAMADHANI	P
9.	AZWADANI IMAM HAISSY	L
10.	BIMA ADITYA JULIANSYAH	L
11.	CALISTA DAMARA PUTRI	P
12.	DEBBY AMALIA EDYA MECCA	P
13.	DEFA ASSYFA ANGGILIA	P
14.	FAUZILLAH FITRA RAMADHAN	L
15.	FIKRI NUR KHOIRUDIN	L
16.	GEBRIL HAMMADA RABBIC	L
17.	LUFIAH TALITA SAKHI	P
18.	MARDIANA PUTRI ANGGRAENI	P

19.	MIFTAHUL JANNAH	P
20.	MUHAMMAD AHSAN GIFFARI	L
21.	MUHAMMAD AUFAL MACOM	L
22.	NADIA PUTRI ARUNI	P
23.	NUR HANIFA	P
24.	NUR SYAIRINA ARDIANA	P
25.	NURIN NAJWA AULIA	P
26.	PUTRI WULANDARI	P
27.	RAIHAN FARRAS ABIYU SUGIARTO	L
28.	RISTA	P
29.	SALSABILA MAULIDIYAH IMAMI	P
30.	SYAHRUL SUNGSANG PAMUNGKAS	L
31.	TRI RESTU AYUNINGSIH	P
32.	VINO AULIYA' WIBOWO	L
33.	YOGA PRATAMA WAHYUDI	L

#### F. Data Sarana dan Prasarana

No.	Jenis Sarpras	Semester 2023/2024 Genap
1.	Ruang Kelas	21
2.	Ruang Perpustakaan	1
3.	Ruang Laboratorium	2
4.	Ruang Praktik	0
5.	Ruang Pimpinan	1
6.	Ruang Guru	2
7.	Ruang Ibadah	1
8.	Ruang UKS	1
9.	Ruang Toilet	4
10.	Ruang Gudang	1
11.	Ruang Sirkulasi	0

12.	Tempat Bermain/Olahraga	1
13.	Ruang TU	1
14.	Ruang Konseling	1
15.	Ruang OSIS	0
16.	Ruang Bangunan	13
<b>TOTAL</b>		<b>50</b>



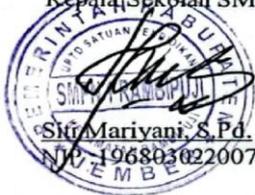
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 5

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**  
**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN WINDOW SHOPPING**  
**DI SMP NEGERI 1 RAMBIPUJI**

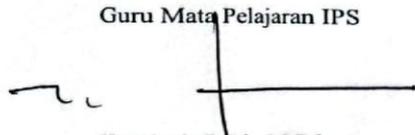
No.	Hari/Tanggal Penelitian	Deskripsi Kegiatan	Nama Informan	TTD
1.	Sabtu, 11 Mei 2024	Penyerahan surat izin penelitian	Kustiasi, S.Pd., M.Pd.,	
2.	Rabu, 15 Mei 2024	Wawancara Waka Kurikulum	Alif Ruhiyati, S.Ag.	
3.	Rabu, 15 Mei 2024	Wawancara Guru IPS Kelas VII	Kustiasi, S.Pd., M.Pd.	
4.	Selasa, 21 Mei 2024	Wawancara, Observasi, Dokumentasi Pelaksanaan Model Pembelajaran Window Shopping	Alif Ruhiyati, S.Ag.	
5.	Selasa, 21 Mei 2024	Wawancara, Observasi, Dokumentasi Pelaksanaan Model Pembelajaran Window Shopping	Kustiasi, S.Pd., M.Pd.	
6.	Selasa, 21 Mei 2024	Wawancara Siswi Kelas VII F	Aulia Rehanun	
7.	Selasa, 21 Mei 2024	Dokumentasi Terkait	Kustiasi, S.Pd., M.Pd.	
8.	Rabu, 22 Mei 2024	Mengambil Surat Selesai Penelitian	Alif Ruhiyati, S.Ag.	

Mengetahui  
Kepala Sekolah SMPN 1 Rambipuji

  
Siti Mariyani, S.Pd.  
NIP. 196803022007012022

Jember, 21 Mei 2024

Guru Mata Pelajaran IPS

  
Kustiasi, S.Pd., M.Pd.  
NIP : 196906252005012007

## Lampiran 6



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website: [www.http://itik.uinkhas-jember.ac.id](http://itik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iujember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iujember@gmail.com)

Nomor : B-7179/In.20/3.a/PP.009/05/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMPN 1 Rambipuji

Jl. DR. Sutomo No.1, Curahancar, Rambipuji, Kec. Rambipuji, Kabupaten Jember, Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 202101090028  
Nama : SASTIKA TIYANTO PUTRI  
Semester : Semester delapan  
Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Analisis Penerapan Model Pembelajaran Window Shopping Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII Dalam Pembelajaran IPS di SMPN 1 Rambipuji" selama 9 (sembilan) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Siti Mariyani, S.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 10 Mei 2024

Dekan,

Khotibul Umam, Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

## Lampiran 7



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPTD SATUAN PENDIDIKAN**  
**SMP NEGERI 1 RAMBIPUJI**  
 Jalan dr. Sutomo 1 Telp. (0331) 711339 Rambipuji



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.3/097/310.16.20523874/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

**N a m a** : SITI MARIYANI, S.Pd  
**NIP** : 19680302 200701 2 022  
**Jabatan** : Kepala Sekolah  
**Unit Kerja** : UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 1 Rambipuji

menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

**N a m a** : SASTIKA TIYANTO PUTRI  
**NIM** : 202101090028  
**Prodi** : TADRIS IPS  
**Fakultas** : FTIK ( Tarbiyah dan Ilmu Keguruan )  
**Judul Skripsi** : ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
 WINDOW SHOPPING TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS VII  
 DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SMPN 1 RAMBIPUJI TAHUN PELAJARAN  
 2023/2024

Benar-benar melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Rambipuji dari tanggal 11 Mei 2024 – 21 Mei 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rambipuji, 22 Mei 2024  
 Kepala UPTD Satuan Pendidikan  
 SMP Negeri 1 Rambipuji



**SITI MARIYANI, S.Pd**  
 NIP. 19680302 200701 2 022

## Lampiran 8

**LAMPIRAN DOKUMENTASI**

## 1. Wawancara Waka Kurikulum



## 2. Wawancara Guru IPS



### 3. Wawancara Siswa



### 4. Proses Pembelajaran Menggunakan Model *Window Shopping*



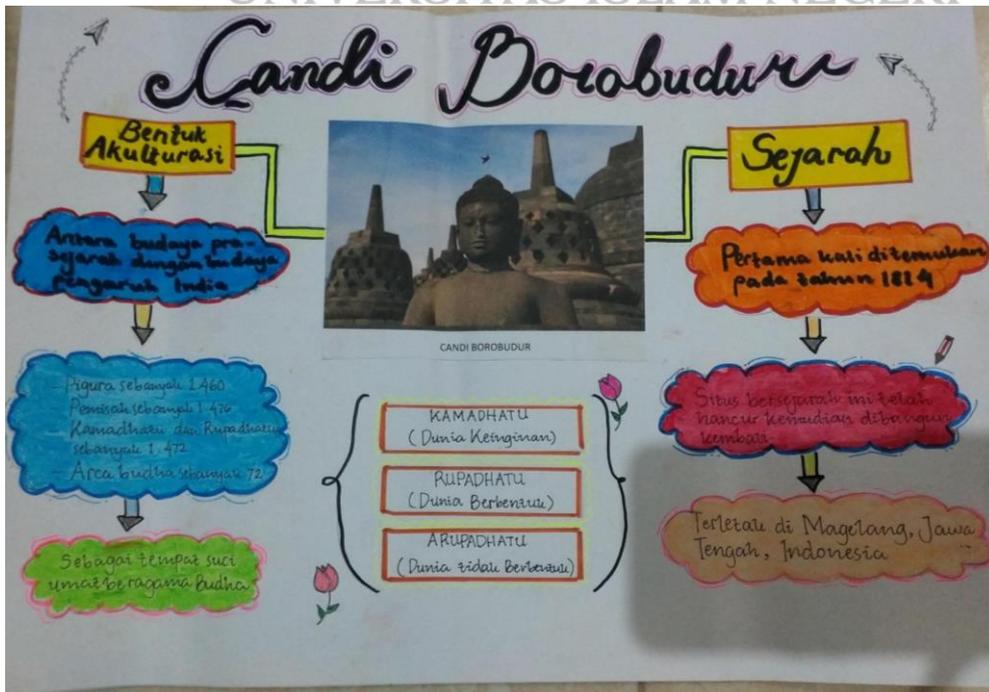
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 9

Hasil Tugas Mind Mapping Siswa



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI



# Seni Pertunjukan Wayang

**Metupakan hasil budaya seni pertunjukan wayang sebagai merupakan akulturasi dari kebudayaan Jawa dan India**

**Wayang adalah bentuk seni tradisional yang sudah mengalami perkembangan lebih dari 1.000 tahun**

**Budaya Jawa : Semar, baweng, petruk dan Bagas Budaya India : Ramayana dan Mahabharata**

**Songo menggambar wayang sebagai sarana yang dianggap tepat dalam menyebarkan agama Islam**

SENI PERTUNJUKAN WAYANG

# Musik Keroncong

**Sejarah :**  
 dibawa oleh Portugis ke Indonesia sekitar pada tahun 1661  
 Ditatar beladaria untuk mengerng momen momen terdahulu  
 Musik ini berkembang di Kampung Tugu Jakarta

**Musik Keroncong**  
 adalah seni musik akulturasi atau perpaduan antara musik Barat dan musik Timur

**musik keroncong diadopsi dan diadaptasi oleh orang-orang Eropa**  
 (musik barat yang sudah ada dan keroncong)

**Ciri-ciri musik keroncong:**  
 - Struktur yang terdiri atas 7 kalimat  
 - Melodi yang mendayu-dayu  
 - Beat diambil oleh tablute dan cello

MUSIK KERONCONG

ERI  
DDIQ

Lampiran 10

## **CAPAIAN PEMBELAJARAN & ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) FASE D KELAS VII**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

**Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Rambipuji**

**Kelas : VII**

**Fase : D**

**Nama Penyusun : Kustiasi, S.Pd, M.Pd.**

### **A. PETUNJUK PENGGUNAAN**

Alur Tujuan Pembelajaran atau ATP adalah urutan penyampaian yang berkesinambungan dari unit-unit pembelajaran yang tujuannya jelas, cakupan lengkap dan kedalamannya cukup, yang secara keseluruhan dirancang untuk mencapai Capaian Pembelajaran (CP) setiap Fase. ATP akan memuat materi inti, pemahaman bermakna, tujuan pembelajaran, rangkaian kegiatan yang mengarah ke HOTS, profil pelajar Pancasila serta perkiraan jumlah jam pelajaran dan glosarium yang memudahkan guru untuk menyusun bahan ajar yang dibutuhkan. Seluruh CP akan dicapai dalam 3 tahun yaitu kelas 7, 8 dan 9 dalam urutan yang telah disediakan dengan tetap memberikan ruang bagi guru untuk melakukan inovasi dan kreasi atas tujuan pembelajaran yang telah disediakan.

### **B. CAPAIAN PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK FASE D**

Fase akhir dari Capaian Pembelajaran (CP) Ilmu Pengetahuan Sosial untuk tingkat SMP kelas VII adalah peserta didik mampu untuk memahami keberadaan diri dan keluarga di tengah lingkungan sosial terdekatnya. Peserta didik diharapkan mampu untuk menganalisis hubungan antara kondisi geograis

lingkungan sekitar tempat tinggal mereka dengan karakteristik masyarakat dan cara mereka beraktivitas. Peserta didik diharapkan mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya memenuhi kebutuhan hidupnya. Pada CP kelas VII, peserta didik diharapkan mampu menganalisis isu pemberdayaan masyarakat untuk ikut memberikan kontribusi yang positif terhadap lingkungan sekitarnya. Peserta didik pada kelas VII diharapkan dapat mengeksplorasi kondisi sosial lingkungan sekitar. Peserta didik juga diminta untuk mengurutkan peristiwa sejarah dalam kerangka kronologis dan menghubungkan dengan kondisi saat ini. Peserta didik pada tahap ini mampu membuat karya atau melakukan aksi sosial yang relevan di lingkungan keluarga dan masyarakat terdekat, kemudian melakukan refleksi dari setiap proses yang sudah dilakukan.

<b>Tema 04. Pemberdayaan Masyarakat</b>		
<b>Capaian Pembelajaran</b>	<b>Akhir Tahun Kelas 7</b>	Pada akhir kelas 7, peserta didik memahami keberadaan diri dan keluarga di tengah lingkungan sosial terdekatnya. Ia menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan cara mereka beraktivitas. Peserta didik juga memahami bagaimana masyarakat saling berupaya memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia menganalisis isu pemberdayaan masyarakat untuk ikut memberikan kontribusi yang positif terhadap lingkungan sekitarnya. Peserta didik mengeksplorasi kondisi sosial lingkungan sekitar. Ia mengurutkan peristiwa sejarah dalam kerangka kronologis dan menghubungkan dengan kondisi saat ini. Ia membuat karya atau melakukan aksi sosial yang relevan di lingkungan keluarga dan masyarakat terdekat, kemudian melakukan refleksi dari setiap proses yang

	sudah dilakukan.
<b>Elemen Pembelajaran Kelas</b> 7	<p><b>a) Elemen pemahaman dan ruang lingkup pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu: materi ini berkaitan dengan pemahaman terhadap kondisi sosial dan lingkungan alam serta kesejarahan dalam konteks lokal dan nasional. Materi ini juga terkait dengan pembelajaran tentang kondisi geografis Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas sosial, ekonomi.</li> <li>• Perkembangan masyarakat Indonesia dari masa pra aksara, kerajaan-kerajaan di Nusantara Interaksi, Sosialisasi, institusi sosial, dan dinamika sosial; materi ini berkaitan dengan pembentukan identitas diri, merefleksikan keberadaan diri di tengah keberagaman dan kelompok yang berbeda-beda</li> <li>• Kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhannya: materi ini berkaitan tentang peran diri, masyarakat serta negara dalam memenuhi kebutuhan bersama. Peserta didik menganalisis sejarah manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.</li> </ul> <p><b>b) Elemen keterampilan proses</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa melakukan berbagai kegiatan yang mendukung tercapainya keterampilan proses yang dibutuhkan untuk mempelajari dan</li> </ul>

	<p>menyelesaikan pembelajaran IPS kelas 7 antara lain: mengamati, menginvestigasi/menyelidiki, menganalisis, merencanakan, menggambar, berdiskusi, menceritakan, membuat laporan tertulis sederhana, dan mempresentasikan.</p>
<b>Capaian Pembelajaran 4</b>	Memahami isu pemberdayaan masyarakat dalam konteks lokal.
<b>Pengantar Materi</b>	<p>Secara interaktif guru dan peserta didik dapat berbagi sudut pandang terkait dengan keanekaragaman suku bangsa dan komunitas di Indonesia. Peserta didik diajak untuk mengaitkan dengan tema sebelumnya yakni diferensiasi atau keberagaman atas ras, etnis, agama dan gender. Peserta didik memperoleh informasi bahwa terdapat kelompok-kelompok budaya di Indonesia yang mendukung keberagaman kebudayaan di Indonesia. Dalam kerangka ke-IPSan, tema ini mengembangkan kemampuan Peserta didik untuk membedakan manakah yang merupakan pembagian kelompok secara horizontal dan manakah yang merupakan pembagian kelompok atas dasar lapisan sosial atau secara vertikal. Keduanya berbeda dan memiliki peranan dalam kelangsungan hidup dan proses sosialisasi dalam masyarakat. Keterdapatn perbedaan kondisi lingkungan isik wilayah akan memengaruhi keberagaman budaya. Adanya seorang tokoh yang dianggap berpengaruh terhadap suatu wilayah, melahirkan kesepakatan antar warga dalam mengikuti kebiasaan tokoh tersebut dan menghasilkan</p>

	<p>budaya yang berbeda pula di masing-masing wilayah di Indonesia. Keanekaragaman budaya dapat menjadi potensi pariwisata, sekaligus menjadi potensi konflik yang berujung pada ancaman separatisme apabila tidak dijaga. Peserta didik diharapkan mampu menganalisis mampu membuat karya atau melakukan aksi sosial yang relevan di lingkungan keluarga dan masyarakat terdekat, kemudian melakukan refleksi dari setiap proses yang sudah dilakukan.</p>
<p><b>Pertanyaan Pembimbing/Pemantik</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana isolasi geografis dapat memengaruhi keragaman budaya? Mengapa faktor Iklim dapat menciptakan keragaman budaya? Apakah terdapat pengaruh dari letak geografis terhadap keragaman budaya?</li> <li>• Bagaimana pengaruh kondisi geografis terhadap keragaman budaya di Indonesia? Mengapa muncul istilah budaya universal? Identifikasi tujuh kebudayaan universal!</li> <li>• Bagaimana relasi persatuan Maluku dan Papua pada masa Sultan Nuku? Hubungkan dengan kondisi hubungan persatuan Papua dan daerah-daerah di Indonesia.</li> <li>• Bagaimana karakteristik daerah Pontianak yang dipilih sebagai tempat untuk membuka pemukiman baru oleh Syarif Abdurrahman?</li> <li>• Mengapa alih fungsi hutan dapat memicu masalah sosial budaya? Bagaimana tingkat kemiskinan memengaruhi kebijakan negara?</li> </ul>

	<p>bagaimana peran kesetaraan gender di Indonesia? Apakah kesejahteraan gender justru menimbulkan masalah sosial budaya dan meningkatkan angka perceraian? Apa penyebab kenakalan remaja? Bagaimana kenakalan remaja dapat menjadi permasalahan kehidupan sosial budaya?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa itu uang? Bagaimana dampak dari besar kecilnya pendapatan dalam kehidupan sosial budaya masyarakat? Mengapa kita perlu menyimpan uang dalam bentuk tabungan? Apa perbedaan antara tabungan dan investasi? Apa dampak dari kurangnya literasi keuangan?</li> <li>• Bagaimana pengelolaan keuangan keluarga?</li> <li>• Bagaimana Peranan Komunitas dalam kehidupan masyarakat? Mengapa komunitas memiliki Peranan Komunitas dalam kehidupan masyarakat?</li> </ul>
<p><b>Pemahaman Bermakna</b></p>	<p><b>Konsep utama:</b> Peradaban, Kronologi, Keberagaman, Perubahan, Kependudukan, Pemberdayaan.</p> <p><b>Variasi :</b> Keterampilan berpikir yang diterapkan cukup bervariasi antara keterampilan berpikir tingkat rendah sampai tingkat tinggi, diantaranya: mengidentifikasi, mencari informasi, menjelaskan, melakukan presentasi, mengusulkan solusi, melakukan survey, melakukan refleksi</p>
<p><b>Kompetensi</b></p>	<p>a) <b>Kemampuan pengelolaan mandiri (selfmanagement):</b> mampu membuat perencanaan kerja atas penugasan yang diberikan kepadanya</p>

	<p>dan menyelesaikannya secara tepat waktu</p> <p><b>b) Kemampuan melakukan riset:</b> mampu untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. mengidentifikasi dan mengklasifikasi data.</li> <li>b. mengumpulkan dan mengorganisasi data.</li> <li>c. menginterpretasi data.</li> <li>d. menganalisis data.</li> <li>e. mengevaluasi hasil.</li> <li>f. menggeneralisasi hasil.</li> </ol> <p><b>c) Kemampuan berpikir kritis:</b> mampu untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. menetapkan sebab dan akibat,</li> <li>b. mengevaluasi fakta,</li> <li>c. memprediksi.</li> <li>d. mengidentifikasi konsekuensi-konsekuensi dari suatu fenomena.</li> <li>e. menyarankan alternatif pemecahan masalah.</li> <li>f. mampu memandang sesuatu dari perspektif yang berbeda.</li> </ol> <p><b>d) Kemampuan berkomunikasi:</b> berbagi informasi dengan para pendengar dan orang lain dengan menggunakan berbagai bentuk berbagai teknik komunikasi</p> <p><b>e) Kemampuan sosial:</b> bekerja sama dengan orang lain dalam bentuk mendengar pendapat dan memberikan pendapat dengan cara yang efektif.</p> <p><b>f) Kemampuan Refleksi:</b> melakukan refleksi pembelajaran (1. Apa yang sudah saya pelajari hari ini, 2. Apa yang belum saya pahami?, 3. Apa yang harus saya tanyakan lagi?)</p>
--	---

## Lampiran 11

**C. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN**

<p><b>Alur Tujuan Pembelajaran</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi salah satu faktor geograis yang memengaruhi keragaman budaya di Indonesia</li> </ul> <p><b>Kegiatan pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar aktivitas Individu #1 untuk mengidentifikasi salah satu faktor geografis yang memengaruhi keragaman budaya di Indonesia, yakni Isolasi geografis.</li> <li>• Kegiatan ini ditujukan dalam rangka memberi pemahaman pada Peserta didik bahwa kondisi geograis indonesia beragam serta dapat memengaruhi jenis dan keragaman budaya di Indonesia. Proses saling tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru memberi kesempatan tanya jawab dengan peserta didik tentang hasil identiikasi.</li> <li>• Secara interaktif guru mengaitkan hasil identiikasi dengan orientasi pembelajaran faktor geograis yang memengaruhi keragaman sosial budaya di Indonesia.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi jenis keragaman budaya</li> </ul> <p><b>Kegiatan Pembelajaran :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan</li> </ul>
--	--

	<p>tugas dari Lembar aktivitas Individu #4 untuk mengidentifikasi jenis keragaman budaya. Kegiatan ini ditujukan dalam rangka memberi pemahaman pada peserta didik bahwa jenis keragaman budaya dipengaruhi oleh berbagai faktor geografis. Proses saling tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru memberi kesempatan tanya jawab dengan Peserta didik tentang hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran jenis keragaman budaya.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi salah satu sejarah lokal, peran dan sifat tokoh yang ada.</li></ul> <p><b>Kegiatan Pembelajaran :</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar aktivitas Individu #6 untuk mengidentifikasi salah satu sejarah lokal, peran dan sifat tokoh yang ada, serta nilai yang diperoleh setelah membaca sejarah lokal tersebut. Kegiatan ini ditujukan dalam rangka memberi pemahaman pada Peserta didik tokoh sejarah merupakan pemengaruh (influencer) bagi lingkungan sekitarnya pada masanya, dalam menghadapi permasalahan sosial budaya di masing masing daerah. Proses saling tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru membuka</li></ul>
--	---

	<p>sesi tanya jawab dengan Peserta didik tentang hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran sejarah lokal.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi salah satu sejarah lokal, peran dan sifat tokoh yang ada.</li> </ul> <p><b>Kegiatan Pembelajaran :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar aktivitas Individu #8 untuk mengidentifikasi salah satu sejarah lokal, peran dan sifat tokoh yang ada, serta nilai yang diperoleh setelah membaca sejarah lokal tersebut. Kegiatan ini ditujukan dalam rangka memberi pemahaman pada Peserta didik tokoh sejarah merupakan pemengaruh (influencer) bagi lingkungan sekitarnya pada masanya, dalam menghadapi permasalahan sosial budaya di masing masing daerah. Proses saling tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru membuka sesi tanya jawab dengan Peserta didik tentang hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi Pembelajaran Sejarah Lokal.</li> <li>• Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi permasalahan kehidupan sosial budaya.</li> </ul> <p><b>Kegiatan Pembelajaran :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan</li> </ul>
--	--

	<p>tugas dari Lembar aktivitas Individu #10 untuk mengidentifikasi permasalahan kehidupan sosial budaya. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada Peserta didik bahwa alih fungsi lahan yang berupa hutan dapat menimbulkan permasalahan kehidupan sosial budaya. Proses saling tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan Peserta didik terkait hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran Permasalahan Kehidupan Sosial Budaya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi konsep pendapatan.</li> </ul> <p><b>Kegiatan Pembelajaran</b></p> <p>- Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar aktivitas Individu #13 untuk mengidentifikasi konsep pendapatan. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memberi pemahaman bagi peserta didik bahwa semakin kecil tingkat pendapatan seseorang, maka akan semakin besar persentase dari pendapatan tersebut untuk digunakan dalam rangka memenuhi kebutuhan konsumsi, demikian sebaliknya, makin besar tingkat pendapatan seseorang, maka akan semakin besar pula persentase dari pendapatan tersebut yang pada akhirnya di tabung. Proses saling tukar hasil</p>
--	---

	<p>temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru memberi kesempatan untuk peserta didik bertanya dan guru menjawab terkait dengan hasil identifikasi yang telah dilakukan. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran pemberdayaan masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi pengelolaan keuangan keluarga.</li> </ul> <p><b>Kegiatan Pembelajaran</b></p> <p>Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar aktivitas Individu #15 untuk mengidentifikasi pengelolaan keuangan keluarga. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memberi pemahaman bagi peserta didik bahwa semakin kecil tingkat pendapatan seseorang, maka akan semakin besar persentase dari pendapatan tersebut untuk digunakan dalam rangka memenuhi kebutuhan konsumsi, demikian sebaliknya, makin besar tingkat pendapatan seseorang, maka akan semakin besar pula persentase dari pendapatan tersebut yang pada akhirnya di tabung. Proses saling tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru memberi kesempatan untuk peserta didik bertanya dan guru menjawab terkait dengan hasil identifikasi yang telah dilakukan. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran pengelolaan keuangan keluarga.</p>
--	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi jenis komunitas pemberdayaan yang ada di Indonesia.</li> </ul> <p><b>Kegiatan Pembelajaran</b></p> <p>Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar aktivitas Individu #17 untuk mengidentifikasi jenis komunitas pemberdayaan yang ada di Indonesia. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memberi pemahaman bagi peserta didik bahwa semakin kecil tingkat pendapatan seseorang, maka akan semakin besar persentase dari pendapatan tersebut untuk digunakan dalam rangka memenuhi kebutuhan konsumsi, demikian sebaliknya, makin besar tingkat pendapatan seseorang, maka akan semakin besar pula persentase dari pendapatan tersebut yang pada akhirnya di tabung. Proses saling tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru memberi kesempatan untuk peserta didik bertanya dan guru menjawab terkait dengan hasil identifikasi yang telah dilakukan. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran Peranan Komunitas dalam Kehidupan Masyarakat.</p>
<b>Profil Pelajar Pancasila</b>	Mandiri, Kreatif, dan Bernalar kritis
<b>Jumlah Jam Pelajaran</b>	Min 30 jam pelajaran (30 JP) 1. TP 48-49 : 4 JP 2. TP 50-51 : 4 JP 3. TP 52-53 : 4 JP

	<p>4. TP 54-55 : 4 JP</p> <p>5. TP 56-57 : 4 JP</p> <p>6. TP 58-59 : 4 JP</p> <p>7. TP 60-61 : 4 JP</p> <p>8. TP 62 : 2 JP</p>
<p><b>Glosarium</b></p>	<p>Iklm : Kondisi cuaca rata-rata tahunan pada suatu wilayah dan cakupan wilayah yang luas.</p> <p>iklim mikro : Kondisi iklim pada suatu wilayah yang sangat terbatas/sempit</p> <p>Sejarah lokal : suatu kajian sejarah yang berisi entang penceritaan kejadian-kejadian yang bersifat lokal. Sejarah lokal lebih bernuansa lokal.</p> <p>eksploitasi : Kegiatan penambangan yang meliputi aktivitas pengambilan dan pengangkutan endapan bahan galian atau mineral berharga sampai ke tempat penimbunan dan pengolahan.</p> <p>gender : Jenis kelamin</p> <p>rumah tangga konsumen : Sekelompok masyarakat baik individu maupun kelompok yang melaksanakan konsumsi atas hasil produksi baik barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan.</p> <p>letak geologis : Posisi suatu wilayah yang didasarkan pada struktur geologi atau susunan batuan di sekitarnya.</p> <p>sosialisasi : Proses sosial seumur hidup untuk mempelajari pola budaya, perilaku, dan harapan.</p> <p>Eksplorasi : Kegiatan penambangan yang meliputi aktivitas pengambilan dan pengangkutan endapan bahan galian atau mineral berharga sampai ke tempat</p>

	<p>penimbunan dan pengolahan.</p> <p>COVID-19 : Penyakit yang disebabkan oleh virus severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) yang menjadi pandemi semenjak tahun 2019 di seluruh negara di dunia</p> <p>komunitas : Suatu kelompok yang saling berinteraksi di dalam suatu daerah.</p>
<p><b>Ruang Lingkup Materi</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sejarah: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sejarah lokal (Tematik)</li> </ul> </li> <li>2. Geografi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fitur lingkungan</li> </ul> </li> <li>3. Ekonomi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan Keuangan</li> </ul> </li> <li>4. Sosiologi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis keragaman budaya</li> <li>• Karakteristik Komunitas</li> <li>• Jenis-jenis pemberdayaan masyarakat</li> </ul> </li> </ol>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 12

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA**  
**IPS FASE D KELAS 7**

INFORMASI UMUM	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
<b>Penyusun</b>	<b>Kustiasi, S.Pd, M.Pd.</b>
<b>Instansi</b>	<b>SMP Negeri 1 Rambipuji</b>
<b>Jenjang Sekolah</b>	<b>SMP</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>Ilmu Pengetahuan Sosial</b>
<b>Fase/Kelas</b>	<b>D / VII</b>
<b>Tema 04</b>	<b>Pemberdayaan Masyarakat</b>
<b>Materi</b>	<b>Keragaman Sosial Budaya di Masyarakat</b>
<b>Elemen</b>	<p><b>c) Elemen pemahaman dan ruang lingkup pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu: materi ini berkaitan dengan pemahaman terhadap kondisi sosial dan lingkungan alam serta kesejarahan dalam konteks lokal dan nasional. Materi ini juga terkait dengan pembelajaran tentang kondisi geografis Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas sosial, ekonomi.</li> <li>• Perkembangan masyarakat Indonesia dari masa pra aksara, kerajaan-kerajaan di Nusantara Interaksi, Sosialisasi, institusi sosial, dan dinamika sosial; materi ini berkaitan dengan pembentukan identitas diri, merefleksikan keberadaan diri di tengah keberagaman dan kelompok yang berbeda-beda</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhannya: materi ini berkaitan tentang peran diri, masyarakat serta negara dalam memenuhi kebutuhan bersama. Peserta didik menganalisis sejarah manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.</li> </ul> <p><b>d) Elemen keterampilan proses</b></p> <p>Siswa melakukan berbagai kegiatan yang mendukung tercapainya keterampilan proses yang dibutuhkan untuk mempelajari dan menyelesaikan pembelajaran IPS kelas 7 antara lain: mengamati, menginvestigasi/menyelidiki, menganalisis, merencanakan, menggambar, berdiskusi, menceritakan, membuat laporan tertulis sederhana, dan mempresentasikan.</p>
--	--

**Capaian Pembelajaran 4 : Konteks Lokal**

**Alokasi Waktu : 8 JP (4 Pertemuan Ke 48-49)**

**B. KOMPETENSI AWAL**

- Faktor geografis yang memengaruhi keragaman budaya di Indonesia.

**C. PROFIL PELAJAR PANCASILA**

Mandiri, Kreatif dan Bernalar Kritis

**D. SARANA DAN PRASARANA**

**Media, Sumber Belajar, dan Alat**

1. Video tentang tentang asal usul penduduk asli Indonesia.
2. Slide Gambar tentang tentang jenis keragaman budaya.
3. Artikel terkait mengapa terjadi keragaman budaya di Indonesia.
4. Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa Kelas VII*, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
5. Laptop, Proyektor, PC, Pengeras suara.

### **E. TARGET PESERTA DIDIK**

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

### **F. MODEL PEMBELAJARAN**

Model atau kerangka pembelajaran yang memberikan gambaran sistematis pelaksanaan pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan yakni model pembelajaran *Window Shopping*.

## **KOMPONEN INTI**

### **A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

- a. Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi salah satu faktor geografis yang memengaruhi keragaman budaya di Indonesia.

### **B. PEMAHAMAN BERMAKNA**

- Pemahaman pada peserta didik bahwa kondisi geografis Indonesia beragam serta dapat memengaruhi jenis dan keragaman budaya di Indonesia

### **C. PERTANYAAN PEMANTIK**

- Bagaimana isolasi geografis dapat memengaruhi keragaman budaya?
- Mengapa faktor iklim dapat menciptakan keragaman budaya?
- Apakah terdapat pengaruh dari letak geografis terhadap keragaman budaya?

### **D. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

#### **Kegiatan Pendahuluan**

1. Guru menyapa peserta didik, memberi salam, dan dilanjutkan berdoa.
2. Guru mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

3. Apersepsi : peserta didik melihat tayangan video tentang Pengaruh faktor Geografis yang memengaruhi keragaman budaya. Guru dapat menambahkan variasi gambar dari internet, guru menceritakan kepada peserta didik atau melalui kegiatan tanya jawab. Guru menentukan kegiatan yang sesuai dengan kondisi sekolah dan peserta didik. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengaitkan video yang ditampilkan
4. Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam tema IV
5. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 48 dan 49 tentang faktor geografis yang memengaruhi keragaman budaya di Indonesia.

### **Kegiatan Inti**

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar aktivitas Individu #1 untuk mengidentifikasi salah satu faktor geografis yang memengaruhi keragaman budaya di Indonesia, yakni Isolasi geografis. Kegiatan ini ditujukan dalam rangka memberi pemahaman pada Peserta didik bahwa kondisi geografis Indonesia beragam serta dapat memengaruhi jenis dan keragaman budaya di Indonesia. Proses saling tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru memberi kesempatan tanya jawab dengan peserta didik tentang hasil Identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil Identifikasi dengan orientasi pembelajaran faktor geografis yang memengaruhi keragaman sosial budaya di Indonesia.

### **Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah**

Setelah peserta didik mengidentifikasi peristiwa terkait faktor geografis yang memengaruhi keberagaman budaya di Indonesia, kemudian guru memotivasi peserta didik untuk mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya Bagaimana isolasi geografis dapat memengaruhi keragaman budaya? Mengapa faktor Iklim dapat menciptakan keragaman budaya? Apakah terdapat pengaruh dari letak geografis

terhadap keragaman budaya? Guru dapat menggunakan Lembar Aktivitas #2 untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

### **Peserta Didik Mengelola Informasi**

1. Peserta didik mencari informasi terkait faktor geografis yang memengaruhi keragaman budaya di Indonesia melalui buku dan internet
2. Guru memfasilitasi sumber belajar lain misalnya memberikan tautan internet atau video yang mendukung penjelasan dan pendalaman proses belajar.
3. Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan browsing materi terkait faktor geografis yang mempengaruhi keragaman budaya di Indonesia. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan dan video.
4. Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok dibawah bimbingan guru.
  - a. Guru menetapkan tema proyek seperti yang tercantum pada lembar aktivitas 3
  - b. Guru mengorganisasikan pembagian kelompok yang terdiri dari 3-4 peserta didik.
  - c. Guru menetapkan konteks belajar yakni mengelola waktu secara aktif dan efisien.
  - d. Peserta didik merencanakan aktivitas-aktivitas seperti membaca, meneliti, mengobservasi, interview, merekam, menggunakan akses internet dan berbagai aktivitas yang diperlukan dalam proyek.
  - e. Masing-masing kelompok memproses aktivitas yakni membuat mind mapping
  - f. Guru memandu peserta didik untuk menerapkan aktivitas-aktivitas untuk penyelesaian proyek seperti mencoba mengerjakan proyek seperti sketsa awal, menguji langkah, merevisi hasil dan sebagainya.
5. Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh
6. Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar)

7. Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik

#### **Peserta didik Merencanakan dan mengembangkan ide**

1. Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/karya lainnya.
2. Peserta didik secara mandiri mengumpulkan bukti keragaman budaya di sekitar tempat tinggal peserta didik yang merupakan hasil dari akulturasi sesuai yang tertera pada lembar aktivitas #3

#### **Peserta didik Melakukan refleksi diri dan aksi**

1. Refleksi dan aksi dapat dilakukan di dalam kelas atau melalui media berbasis internet, peserta didik mengkomunikasikan hasil pengolahan informasi
2. Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran
3. Guru mendorong peserta didik untuk memberikan pendapat atau bertanya
4. Penguatan dan pengayaan dilakukan dalam rangka mengembangkan kompetensi peserta didik.

#### **PENUTUP**

1. Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis
2. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

#### **Sikap**

- Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
- Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
- Inspirasi dari pembelajaran tentang faktor yang memengaruhi keragaman budaya Indonesia adalah ...

#### **Pengetahuan**

- Bagaimana isolasi geografis dapat memengaruhi keragaman budaya?
- Mengapa faktor Iklim dapat menciptakan keragaman budaya?
- Apakah terdapat pengaruh dari letak geografis terhadap keragaman budaya?

#### **Keterampilan**

- Apakah aku sudah berhasil melengkapi tabel warisan budaya di Indonesia?



## Lampiran 13

**BIODATA PENULIS**

Nama : Sastika Tiyanto Putri  
 Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 4 Juni 2002  
 Fakultas/Prodi : FTIK/Tadris IPS  
 Alamat : Jln. Raya Srono-Rogojampi, Dusun Karanglo, RT  
 04/RW 02 Desa Sukonatar, Kec. Srono, Kabupaten  
 Banyuwangi  
 Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 No. Handphone : 085812432047  
 Email : [sastikaputri29@gmail.com](mailto:sastikaputri29@gmail.com)

**Riwayat Pendidikan Formal**

- SD Negeri 6 Panjer, Denpasar
- SMP Negeri 11 Denpasar
- MAN 2 Banyuwangi
- UIN Kh. Achmad Siddiq Jember